

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**SULIS TYA NINGSIH
NIM. 21 402 00057**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**SULIS TYA NINGSIH
NIM. 21 402 00057**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK
KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**SULIS TYA NINGSIH
NIM. 21 402 00057**

Pembimbing I

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 197808182009011015

Pembimbing II

Iddi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
An. Sulis Tya Ningsih

Padangsidempuan, 17 November 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Sulis Tya Ningsih yang berjudul **“Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami ucapkan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

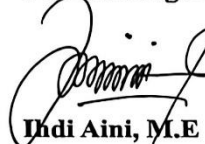
Pembimbing I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si

NIP. 197808182009011015

Pembimbing II



Irdi Aini, M.E

NIP. 198912252019032010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Tya Ningsih
NIM : 21 402 00057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



SULIS TYA NINGSIH
NIM. 21 402 00057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sulis Tya Ningsih
NIM : 21 402 00057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 01 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



SULIS TYA NINGSIH

NIM. 21 402 00057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

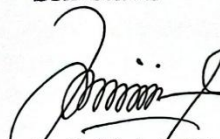
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SULIS TYA NINGSIH
NIM : 21 402 00057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)

Ketua


Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

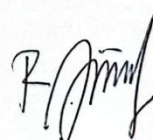

Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Anggota


Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601


Ildi Aini, M.E
NIDN. 2025128903


Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402


Rizki Pratiwi Harahap, M.M
NIDN. 2019088804

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Desember 2025
Pukul : 14.00 WIB s.d. Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80,5 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,93
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PABRIK KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA PT. ASAM JAWA LABUHANBATU SELATAN)**

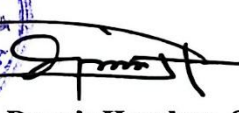
NAMA : **SULIS TYA NINGSIH**

NIM : **21 402 00057**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 22 Januari 2026
Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sulis Tya Ningsih

NIM : 21 402 00057

Judul Skripsi : Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)

Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan) berlatar belakang pada masalah pencemaran limbah pabrik yang mencemari lingkungan sekitar PT. Asam Jawa dan berdampak pada kesehatan masyarakat, disisi lain meskipun kehadiran pabrik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup, realitanya masih tidak efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat, dilihat dari indikator utama yaitu Indikator Ekonomi yang berkaitan dengan *Hifdzun Maal & Hifdzun 'Aql* dan Indikator Kesehatan yang berkaitan dengan *Hifdzun Dien & Hifdzun Nafs*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara ekonomi, keberadaan pabrik memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Pabrik membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan serta memperkuat kemampuan ekonomi keluarga. Secara kesehatan, perusahaan telah menyediakan fasilitas kesehatan seperti klinik perusahaan dan menyediakan BPJS bagi para karyawan. Selain itu PT. Asam Jawa juga menerapkan limbah sesuai dengan SOP dan menjalankan program CSR seperti pembangunan jembatan, tetapi dalam pembangunan infrastruktur lainnya yaitu jalan masih banyak diharapkan untuk dilakukan perbaikan. Namun demikian, ditemukan perbedaan persepsi masyarakat terkait dampak lingkungan. Sebagian merasa tidak terdampak karena jarak pabrik cukup jauh dari pemukiman, sementara sebagian lain menilai masih ada potensi pencemaran dan dampak negatif seperti *deforestasi* dan polusi. Proses CSR juga belum dirasakan merata oleh seluruh masyarakat. Dengan demikian, meskipun pembangunan pabrik memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, dibutuhkan peningkatan tanggung jawab sosial dan transparansi lingkungan agar dampak positif yang dihasilkan dapat lebih merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pabrik Kelapa Sawit, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi, Kesehatan, CSR

ABSTRACT

Name : Sulis Tya Ningsih

Reg. Number : 21 402 00057

Thesis Title : Analysis of the Impact of Palm Oil Mill Development on Community Welfare (Case Study at PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)

Analysis of the Impact of Palm Oil Mill Development on Community Welfare (Case Study on PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan) is based on the problem of factory waste pollution that pollutes the environment around PT. Tamarind and has an impact on public health, on the other hand, although the presence of factories is expected to improve living standards, the reality is still not effective in improving the community's economy. This study aims to determine the impact of palm oil mill development on community welfare, judging from the main indicators, namely Economic Indicators related to Hifdzun Maal & Hifdzun 'Aql and Health Indicators related to Hifdzun Dien & Hifdzun Nafs. This research uses a qualitative approach of descriptive methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of the study show that economically, the existence of factories has a positive impact on the surrounding community. The factory creates jobs, increases income and strengthens the family's economic capabilities. In terms of health, the company has provided health facilities such as the company's clinic and provided BPJS for employees. In addition, PT. Asam Jawa also applies waste in accordance with SOPs and runs CSR programs such as bridge construction, but in other infrastructure development, namely roads, there are still many expected to be repaired. However, there was a difference in public perception regarding environmental impacts. Some feel unaffected because the factory is far from settlements, while others consider that there is still potential for pollution and negative impacts such as deforestation and pollution. The CSR process has also not been felt evenly by the entire community. Thus, although the construction of the factory contributes to the welfare of the community, it is necessary to increase social responsibility and environmental transparency so that the positive impact produced can be more evenly and sustainably.

Keywords: Palm Oil Mills, Community Welfare, Economy, Health, CSR

ملخص البحث

الاسم : سوليس تيا نينغسيه
رقم القيد : ٠٠٠٥٧ ٤٠٢ ٢١ :
عنوان البحث : تحليل تأثير بناء مصنع زيت النخيل على رفاهية المجتمع (دراسة حالة في PT.Asam Jawa لابوهانباتو الجنوبية)

تحليل تأثير بناء مصنع زيت النخيل على رفاهية المجتمع (دراسة حالة في PT. Asam Jawa لابوهانباتو الجنوبية) يستند إلى مشكلة تلوث نفايات المصنع التي تلوث البيئة المحيطة بـ PT. Asam Jawa وتؤثر على صحة المجتمع، من جهة أخرى، على الرغم من أن وجود المصنع يُتوقع أن يُحسن مستوى المعيشة، إلا أن الواقع لا يزال غير فعال في تحسين الاقتصاد المحلي. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير بناء مصنع زيت النخيل على رفاهية المجتمع، من خلال المؤشرات الرئيسية وهي المؤشر الاقتصادي المتعلق بحفظ المال وحفظ العقل ومؤشر الصحة المتعلق بحفظ الدين وحفظ النفس. تستخدم هذه الدراسة منهجاً نوعياً بأسلوب وصفي مع تقنية جمع البيانات من خلال المقابلات، الملاحظات، والتوثيق. تظهر نتائج الدراسة أنه من الناحية الاقتصادية، فإن وجود المصنع يوفر تأثيراً إيجابياً على المجتمع المحيط. يفتح المصنع مجالات عمل، ويزيد من الدخل، ويعزز القدرة الاقتصادية للأسر. من الناحية الصحية، قدمت الشركة مرافق صحية مثل عيادة الشركة ووفرت BPJS للموظفين. بالإضافة إلى ذلك، تطبق PT. Asam Jawa إدارة النفايات وفقاً للإجراءات التشغيلية القياسية وتنفذ برامج المسؤولية الاجتماعية مثل بناء الجسور، ولكن في بناء البنية التحتية الأخرى مثل الطرق لا يزال هناك الكثير من التحسينات المطلوبة. ومع ذلك، وُجدت اختلافات في تصورات المجتمع بشأن التأثير البيئي. يشعر البعض بعدم التأثير لأن المصنع بعيد بما فيه الكفاية عن المناطق السكنية، بينما يرى آخرون أن هناك لا يزال إمكانية للتلوث وتأثيرات سلبية مثل إزالة الغابات والتلوث. كما أن عملية المسؤولية الاجتماعية لم تُشعر بها جميع فئات المجتمع بشكل متساوٍ. وبالتالي، على الرغم من أن بناء المصنع يُساهم في رفاهية المجتمع، إلا أنه يتطلب زيادة في المسؤولية الاجتماعية وشفافية البيئة لضمان أن التأثيرات الإيجابية الناتجة يمكن أن تكون أكثر توازناً واستدامة.

الكلمات الرئيسية: مصنع زيت النخيل، رفاهية المجتمع، الاقتصاد، الصحة، المسؤولية الاجتماعية.

KATA PENGANTAR



As-salamu 'alaykum wa-rahmatu-llahi wa-barakatuh

Alhamdulillahhirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT.

Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu dan petunjuk kepada manusia khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam atas junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW, sosok seorang panutan untuk manusia di muka bumi ini. Berkat perjuangan beliau umat Islam saat ini bisa merasakan keindahan dan kedamaian persaudaraan antar sesama. Semoga peneliti dan semua yang membaca skripsi ini mendapat pertolongan dan cahaya agar selalu berada dalam kebaikan.

Skripsi ini berjudul : **“Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahma Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kata kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E., selaku dosen pembimbing II. Yang telah menyediakan dan menyempatkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, ilmu serta motivasi yang sangat berharga kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Staf Pegawai Perpustakaan syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam skripsi ini.
7. Teristimewa kepada cinta pertama serta pintu surga peneliti Ibunda tercinta Nani Sri Wahyuni Nasution dan Ayahanda Gusmanto. Terimakasih atas segala doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, motivasi, semangat serta pengorbanan yang tak terhingga dalam mendukung setiap langkah peneliti hingga sampai saat ini walaupun kita di dalam rumah yang berbeda. Tanpa restu dan dukungan moral maupun materi dari Ibu dan Ayah, mungkin peneliti tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Nenek dan Atok yang telah merawat, membesarkan dan memberi kasih sayang seorang ayah dan ibu kepada peneliti. Tanpa tangan kalian mungkin peneliti tidak bisa sampai di tahap sekarang. Terimakasih atas segala perlindungan kalian kepada peneliti, meskipun orang tua peneliti telah berpisah kalianlah yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi peneliti.
9. Wawak, Tante, Ibu dan Oom dari keluarga Ayah dan Ibu yang telah memberikan peneliti motivasi, semangat dan dukungan materi sehingga peneliti dapat sampai ditahap ini.

10. Teman seperjuangan Wulandari, S.E, Ike Nurmalasari, S.Sos dan Yola Rahmawati, S.H, yang telah menemani, menerima keluhan kesah dan memberikan motivasi serta semangat kepada peneliti dari maba hingga semester akhir ini.
11. Kakak tercinta peneliti Desi Ramadayani, Amd.Keb dan Abang Bima Ari Pradana. Terimakasih telah memberikan dan menyediakan waktu, materi, semangat dan tempat tinggal selama peneliti melakukan penelitian di PT. Asam Jawa.
12. Bapak dan Ibu pihak PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan yang telah memberikan peneliti kesempatan dan waktu untuk meneliti di PT. Asam Jawa sampai dengan selesai. Terimakasih atas informasi dan bimbingannya kepada peneliti.
13. Terakhir, kepada sosok perempuan yang terlahir sebagai anak tunggal, yang berjuang tanpa henti dan selalu mencoba sabar serta tenang dalam menghadapi segala ujian. Terimakasih kepada peneliti sendiri yaitu Sulis Tya Ningsih yang telah melewati banyak rintangan dalam perkuliahan ini sehingga dapat sampai pada tahap ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan bahkan jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan memperbaiki dari segenap pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan skripsi ini dan peneliti berserah diri atas segala usaha dan doa dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat kepada kita semua.

Padangsidempuan, 01 Oktober 2025

Peneliti,

SULIS TYA NINGSIH

NIM. 21 402 00057

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....ُ	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...يْ...َ	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...يْ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Mar butah*

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ix

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

DAFTAR GAMBAR..... xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah 8

C. Batasan Istilah..... 9

D. Perumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian..... 10

F. Manfaat Penelitian..... 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 12

a. Dampak 12

1) Pengertian Dampak 12

2) Dampak Pembangunan..... 13

b. Pembangunan 14

1) Pengertian dan Model Pembangunan	14
2) Konsep Pembangunan Dalam Perspektif Islam	17
c. Industri/Pabrik.....	20
1) Pengertian Industri/Pabrik.....	20
2) Tujuan Industri	23
3) Limbah Industri Kelapa Sawit.....	25
4) Konsep Green Economy	29
d. Kesejahteraan Masyarakat.....	33
e. Teori IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	39
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	49
C. Kerangka Pikir.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	57
B. Jenis Penelitian.....	57
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian	58
D. Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	60
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan	63
1) Sejarah PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan	63
2) Letak Geografis PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan	64
3) Keadaan Sosial	65
4) Keadaan Perekonomian.....	66
5) Keadaan Keagamaan.....	67
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Pengolahan dan Analisis Data	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79

1) Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT. Asam Jawa Terhadap Ekonomi Masyarakat.....	79
2) Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT. Asam Jawa Terhadap Kesehatan Lingkungan.....	83
E. Keterbatasan Penelitian	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Dimensi dan Indikator I-HDI	46
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu.....	49
Tabel IV.1 Data Informan	68
Tabel IV.2 Jumlah Pekerja PT. Asam Jawa	70
Tabel IV.3 Reduksi Data.....	74
Tabel IV.4 Penyajian Data	77
Tabel IV.5 Kesimpulan	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Observasi
- Lampiran II : Instrumen Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	55
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki arti bahwa pertanian masih memegang peranan yang amat penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditi perkebunan yang sedang dimajukan pengembangannya adalah kelapa sawit. Komoditi kelapa sawit mampu mengangkat namanya menjadi salah satu komoditas perkebunan yang handal bahkan menduduki peringkat ekspor tertinggi dari komoditi perkebunan lainnya. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting karena memiliki nilai komersil dan prospek yang baik untuk dikembangkan.

Pembangunan merupakan suatu proses menuju perubahan yang diupayakan secara terus menerus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan pabrik kelapa sawit membawa dampak langsung terhadap pertumbuhan masyarakat. Pembangunan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku dan manusia sebagai pelaku kegiatan pembangunan.

Tujuan pembangunan perkebunan sebagaimana dituangkan dalam UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan Negara dan devisa Negara; menyediakan lapangan pekerjaan; meningkatkan produktivitas,

nilai tambah dan daya asing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan¹.

Adanya pembangunan pabrik membuat lingkungan dan alam harus membayarnya dengan harga yang tinggi. Sekarang misalnya, sungai yang bermula bersih kini menjadi kotor dan tercemar, hilangnya lahan pertanian yang menjadi lahan industrialisasi pabrik dan persediaan air bagi beberapa kota/desa tidak layak untuk diminum dan juga akumulasi limbah hasil pengolahan pabrik merupakan suatu masalah yang khusus. Meskipun berbahaya bagi orang dan lingkungan, dalam banyak kasus, limbah hanya dibuang begitu saja².

Kehidupan yang makmur dan sejahtera merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya dengan bekerja, islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk “bekerja”.

Bekerja adalah sebuah aktivitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah SWT. Islam sebagai agama mengajak semua umat islam untuk aktif dan menjadi

¹ Mitha Oktarisa, ‘Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam’, 2022.

² James M. Henslin, *SOSIOLOGI Dengan Pendekatan Membumi, Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2020).

pekerja keras. Islam mendorong kemakmuran melalui penggunaan sumber daya yang diberikan Allah SWT dengan benar³.

PT. Asam Jawa didirikan dengan akta notaris No. 37 tanggal 16 januari 1982 dari Notaris Barnang Amino Pulungan, SH di Medan. Kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK No. C2 3259 HT.01.01.Th.84 tanggal 6 juni 1984 yang dimuat dalam berita negara RI No. 797 tahun 1984. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian Dirjen Perkebunan, PT. Asam Jawa dinyatakan sebagai perkebunan besar sebagai PMDN didapatkan berdasarkan S.P.T Badan Koordinasi Penanaman Modal Dalam Negeri Pusat No. 261/I/PMDN/1983 tanggal 13 desember 1983.⁴

Tujuan pembangunan pabrik di PT. Asam Jawa adalah untuk mengelola buah yang dihasilkan dari kebun dengan biaya pengolahan sekecil mungkin atau seefisien mungkin dengan pemakaian tenaga kerja yang efektif dan *losses* sekecil mungkin untuk memperoleh minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) dan kernel (inti sawit) dengan jumlah yang sesuai dan kualitas yang baik.

PT. Asam Jawa merupakan perusahaan perkebunan besar swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan. Kelapa sawit diolah menjadi CPO (*Crude Palm Oil*) dan

³ Muhammad Iqbal Fasa, Febrianty, Abd. Kholik Khoerulloh, Angga Arisa, Wiwik Utami, Ivan Rahmat Santoso, Opan Arfudin, Asep Dadan Suganda, Lucky Nugroho, Anne Haerany, *Eksistensi BISNIS ISLAMI Di Era Revolusi Industri 4.0*, (Bandung: Penerbit Widina, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=omDcDwAAQBAJ>>.

⁴ PT. Asam Jawa, *Profil Perusahaan Dan Dokumen Pendirian* (Labuhanbatu Selatan: Arsip Internal PT. Asam Jawa, 2022).

Kernel (Inti Sawit) kemudian dijual kepada para konsumen. Perusahaan PT. Asam Jawa terdiri dari dua unit yaitu unit pengolahan kelapa sawit (PKS) dan unit perkebunan sawit, pada saat sekarang ini pengolahan kelapa sawit (PKS) yang dilakukan hanya mengolah bahan baku yang diberikan oleh kebun sendiri dan dari kebun masyarakat. PT. Asam Jawa berada di Desa Pangarungan, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Keberadaan perusahaan perkebunan atau industri besar di daerah pedesaan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitarnya, baik melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan maupun pengembangan ekonomi lokal.

Namun, kenyataan di lapangan sering kali menunjukkan tidak semua masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional perusahaan menikmati manfaat secara merata. Meskipun perusahaan telah beroperasi cukup lama dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah PT. Asam Jawa masih tergolong rendah.

Keberadaan PT. Asam Jawa banyak memberi dampak ekonomi terutama terhadap lingkungan masyarakat di daerah itu, baik di luar lingkungan perusahaan apalagi yang berada di dalam lingkungan perusahaan. Sama seperti perusahaan perkebunan kelapa sawit lainnya

yang melakukan pengembangan sawit di lahan dalam wilayah kehidupan masyarakat hukum adat, PT. Asam Jawa juga mengalami ketegangan hubungan dengan warga terdampak terkait dengan pencemaran lingkungan yaitu pembuangan limbah pabrik di sungai pinang awan di Desa Pangarungan yang mengalir dilingkungan masyarakat sekitar.

Pada 9 September 2019, puluhan warga berkumpul di depan pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa untuk menuntut pertanggungjawaban atas limbah pabrik yang tercemar, aksi yang dilakukan warga diprakarsai oleh Labusel Green Community (LGC). Dalam tuntutan warga menuding bahwa PT. Asam Jawa sengaja melakukan pencemaran di sungai pinang awan yang mengakibatkan kelestarian sungai pinang awan terganggu, banyak ikan dan pertanian milik warga di bantaran sungai yang mati⁵.

Pada tanggal 5 November 2024 beriring dengan munculnya masalah jual beli karyawan, salah satu masyarakat ada juga yang menyuarakan mengenai limbah pabrik yang mulai mencemari sungai lagi. Kondisi kesehatan masyarakat akibat dari sungai yang tercemar dapat mengganggu kegiatan sehari-hari dan berkurangnya ketersediaan air bersih. Kondisi air sungai yang tercemar juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan seperti penyakit kulit, gatal-gatal, diare serta gangguan kesehatan lainnya akibat penggunaan air yang tidak layak.

Hal ini membuka lagi masalah yang terjadi pada tanggal 9 September 2019, yang artinya masalah ini belum benar-benar diselesaikan

⁵ Antara Sumut, 'Sungai Tercemar Limbah Warga Demo PT. Asam Jawa' <<https://sumut.antaranews.com/berita/243060/sungai-tercemar-limbah-warga-demo-pt-asam-jawa>> (diakses pada tanggal 23 November 2024 pukul 21.23).

dengan baik oleh kedua pihak yang bersangkutan. Selain itu keberadaan pabrik lainya juga mempengaruhi masyarakat karena polusi yang dihasilkan bukan hanya dari satu pabrik tetapi dari empat pabrik yaitu PT. Asam Jawa, PT. TSSP, PT. Herfinta dan PT. Milano. Kondisi ini juga dapat berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan seperti batuk, sesak nafas, iritasi mata dan keluhan saluran pernafasan terutama pada anak-anak dan lansia. Dalam kondisi demikian, dampak kesehatan dapat menyebabkan penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat karena situasi ini dapat menghambat upaya masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat sekitar PT. Asam Jawa belum berjalan efektif. Hal ini ditandai dengan belum meratanya peningkatan pendapatan di kalangan masyarakat, meskipun aktivitas ekonomi menunjukkan perkembangan. Sebagian masyarakat mampu memperoleh tambahan penghasilan, sementara Sebagian lainnya belum merasakan dampak ekonomi yang signifikan, sehingga tujuan peningkatan kesejahteraan belum sepenuhnya tercapai.⁶

Perekonomian yang tidak efektif turut dipengaruhi oleh faktor pendukung yang belum memadai, seperti infratraktur, akses permodalan dan keterampilan. Kondisi ini menyebabkan kegiatan ekonomi tidak berjalan secara maksimal dan berdampak pada rendahnya produktivitas serta daya saing masyarakat. Dengan demikian, peningkatan aktivitas

⁶ Peneliti, 'Observasi Lapangan', (diakses tanggal 20 Desember 2025 pukul 10.00 WIB, 2025).

ekonomi belum sepenuhnya sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, hasil observasi juga menemukan bahwa PT. Asam Jawa telah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang belum efektif di masyarakat sekitar. PT. Asam Jawa membangun sebuah infrastruktur yaitu jembatan untuk penghubung antar desa, kemudian PT. Asam Jawa juga telah membangun Yayasan Pendidikan untuk tingkat TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang diberi nama Yayasan Widiya Dharma yang berlokasi di Desa Asam Jawa, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Namun demikian, pelaksanaan program CSR tersebut dinilai belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat permasalahan infrastruktur lain yang belum tertangani secara optimal, seperti kondisi jalan yang mengalami kerusakan di beberapa titik. Kerusakan jalan berdampak pada kelancaran mobilitas masyarakat serta aktivitas ekonomi sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan penguatan program CSR agar lebih merata manfaatnya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pasal 3 ayat 2 UU No. 11 Tahun 2020 menyebutkan “Menjamin warga negara mendapat pekerjaan, upah (kompensasi) dan perlakuan yang adil dan pantas dalam hubungan kerja. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh *word bank*, tertulis pada tahun 2013 bahwasanya Indonesia

menduduki peringkat keempat dengan jumlah angkatan kerja terbesar⁷. Namun, perusahaan lebih mengutamakan masyarakat setempat untuk dijadikan karyawan, baik sebagai tenaga kerja tetap atau harian. Hal ini memberikan peluang bagi masyarakat yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)**”.

B. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Penelitian ini akan membatasi masalah pada Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat yang berlokasi di PT. Asam Jawa, Desa Pangarungan, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara, dengan membatasi pada indikator *Islamic Human Development Index* yaitu Indikator Ekonomi yang berkaitan dengan *Hifdzul-Maal* (menjaga harta) & *Hifdzul-‘Aql* (menjaga akal) dan Indikator Kesehatan yang berkaitan dengan *Hifdzud-Dien* (menjaga agama) & *Hifdzun-Nafs* (menjaga jiwa).

⁷ Arfuddin Muda Harahap, Rizky Olivia Kartina Harahap, Siti Nur Azizah, Herianto, Pebri Anto Purba, Faiz Azhar Lubis, Pipi Nur Leli, Salsabilla Asri, Yowana Atika, Alda Widara, ‘Ketidakseimbangan Antara Angkatan Kerja Dengan Kesempatan Kerja Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020’, *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 5 (2023), doi:(10.46930/jurnalrectum.v5i1.2728).

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, penulis akan membatasi pembahasan sesuai dengan batasan istilah berikut :

1. Dampak Pembangunan Pabrik/Industri adalah suatu pengaruh yang diakibatkan adanya suatu pabrik/industri yang dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap masyarakat ataupun lingkungan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Dampak berarti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif)⁸. Sedangkan pembangunan secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Maka, batasan istilah dalam hal ini yaitu dengan melihat kedua dampak yaitu baik positif maupun negatif terhadap masyarakat sekitar PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.
2. Kesejahteraan Masyarakat menurut Albert dalam Linawati menyebutkan bahwa suatu tata cara dalam penghidupan sosial, material, spiritual dan yang diliputi oleh rasa keselamatan, keasusilaan dan ketentraman lahir batin. Untuk meningkatkannya, setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan jasmani, rohani dan sosial bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat⁹. Maka, batasan istilah dalam hal ini yaitu ada *Hifdzul-'Aql* (menjaga akal) dan *Hifdzul-Mal* (menjaga

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 'Arti Kata Dampak' <<https://kbbi.web.id/dampak>> (diakses tanggal 1 Agustus 2025 pukul 15.15 WIB).

⁹ Dina Linawati and Redi Indra Yudha, 'Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada Rt 002 Dan 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur', *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 7.1 (2023), p. 1, doi:10.33087/sjee.v7i1.134.

harta) yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan material. Sementara itu, *Hifdzud-Dien* (menjaga agama) dan *Hifdzun-Nafs* (menjaga jiwa) yang berkaitan dengan spiritual, keselamatan, kesehatan dan ketentraman masyarakat sekitar PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak pembangunan pabrik kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kesempatan kerja di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana dampak pembangunan pabrik kelapa sawit dalam mempengaruhi kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang didapatkan oleh peneliti, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kesempatan kerja di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui dampak pembangunan pabrik kelapa sawit dalam mempengaruhi kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bersifat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan serta kemampuan peneliti yang telah didapat selama perkuliahan.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap masalah dan hasil yang akan didapat dalam penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki masalah yang sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Bersifat Praktis

a) Bagi Pekerja dan Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu memberi masukan positif terhadap pekerja dan perusahaan agar dapat mengubah pola pikir dan semakin menambah wawasannya.

b) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap masyarakat dapat menambah wawasannya dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan acuan dari hasil penelitian ini.

c) Bagi Pemerintah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam menangani masalah dampak pembangunan pabrik di seluruh daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Dampak

1) Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif¹. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dari pengertian tersebut dampak dapat dibagi ke dalam dua pengertian yaitu :

- a) Dampak Positif yaitu keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.
- b) Dampak Negatif yaitu keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan

¹ (KBBI), 'Arti Kata Dampak'.

tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu².

2) Dampak Pembangunan

Dampak Pembangunan adalah efek atau akibat yang timbul dari proses pembangunan, mencakup perubahan dalam struktur ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya suatu masyarakat. Dampak pembangunan merujuk pada berbagai perubahan dan konsekuensi yang terjadi sebagai hasil dari proses pembangunan dalam suatu masyarakat atau negara. Pembangunan umumnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, namun prosesnya dapat menghasilkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif dalam berbagai aspek kehidupan.

Pembangunan Perkebunan berkontribusi signifikan terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan ekonomi lokal, meskipun juga menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan dan konflik sosial. Pembangunan Perkebunan pabrik kelapa sawit mengubah gaya hidup dan budaya masyarakat, menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan ekonomi wilayah³.

² Utary Telung, Michael Mantiri, Josef Kairupan, 'Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat)', *Jurnal Eksekutif*, 3 (2019), doi:ejournal.unsrat.ac.id.

³ Allamahu Syadidal Qua, Hernowo Novi Yanto, and Henny Aprianty, 'Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Ensem Sawita Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas', *Journal Economics and Digital Business Review*, 5 (2024).

b. Pembangunan

1) Pengertian dan Model Pembangunan

Menurut Umer Chapra dalam A. Jajang menyebutkan bahwa setiap pembahasan tentang pembangunan ekonomi di negara-negara muslim haruslah terlebih dahulu melihat pandangan hidup islam dan tujuan-tujuan yang seirama dengan pembangunan. Pembangunan ekonomi dimaksudkan untuk menjaga dan melestarikan lima unsur pokok penunjang kehidupan manusia yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan akal. Fokus pembangunan ekonomi tidak hanya terletak pada pembangunan material semata, tetapi juga menempatkan manusia sebagai objek utama dari pembangunan itu sendiri seiring fungsinya sebagai khalifah di bumi.⁴

Secara umum pembangunan diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan kemajuan hidup berbangsa. Akan tetapi sebagian besar masyarakat, pembangunan selalu diartikan sebagai perwujudan fisik, bahkan pada masyarakat kecil, pembangunan mempunyai makna yang khas, seperti makna kata pembangunan yang sering kita temukan diberbagai tempat yang ditulis pada papan peringatan di tepi-tepi jalan seperti : “hati-hati sedang ada pembangunan *mall*, jembatan, jalan raya, rumah ibadah dan sebagainya”.

⁴ A. Jajang W, Cupian, M. Nur Rianto Al Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhammad Fajri, Azizon, Aas Nuraisyah, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021), doi:10.56870/ambitek.v3i2.81.

Ukuran fisik itu menjadi ukuran bagaimana tanggapan bahwa pembangunan di Indonesia saat ini telah membawa banyak perubahan di negeri ini, baik pada kawasan pedesaan maupun perkotaan. Jalan-jalan lebar dan mulus telah dibangun, berbagai fasilitas publik seperti rumah sakit, pendidikan, PDAM, pembangunan perusahaan atau pabrik untuk meningkatkan pendapatan dan sebagainya. Tidak ketinggalan juga berbagai sarana kemudahan yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya di bidang informasi⁵.

Sejarah mencatat munculnya paradigma baru dalam pembangunan seperti pertumbuhan dengan distribusi, kebutuhan pokok (*basic model*), pembangunan mandiri (*self-reliant development*), pembangunan berkelanjutan dengan perhatian terhadap alam (*ecodevelopment*), pembangunan yang memperhatikan ketimpangan pendapatan menurut etnis (*ethnodevelopment*). Terdapat pula yang mengkategorikan paradigma tersebut pada tiga model pembangunan, yaitu :

a) *Economic Growth* (model pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan)

Teori ini menekankan pada kenaikan pendapatan nasional (perspektif ekonomi) dalam jangka waktu missal per tahun.

Tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut akan secara langsung

⁵ Siti Aisyah Hanif Nurcholis, Drajat Tri Kartono, *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota*, III (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2024).

mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, proses pembangunan menjadi terpusat pada produksi, antara lain melalui akumulasi modal termasuk semua investasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan SDM dan peningkatan tenaga kerja, baik secara kuantitas maupun kualitas. Kemajuan teknologi, yakni cara baru untuk menggantikan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat tradisional.

b) *Basic Needs* (model pembangunan kebutuhan dasar/kesejahteraan)

Tokoh teori ini adalah Gural Myrdal yang mencoba memecahkan masalah kemiskinan secara langsung dengan memenuhi segala kebutuhan dasar masyarakat khususnya masyarakat miskin, misal dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan serta akses terhadap pelayanan public seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, transportasi dan lain-lain. Untuk itu, maka pemerintah dapat melakukan subsidi atau bantuan pemenuhan kebutuhan mendasar masyarakat.

c) *People Centred* (model pembangunan yang berpusat pada manusia)

Fokus sentral proses pembangunan adalah peningkatan perkembangan manusia dan kesejahteraan manusia, persamaan dan *sustainability* sehingga model ini berwawasan lebih jauh dari sekedar pertumbuhan GNP atau pengadaan pelayanan sosial.

Contoh dari model ini adalah empowering/pemberdayaan. Pada proses ini pemerintah berperan sebagai fasilitator. Peranan pemerintah dalam hal ini adalah menciptakan lingkungan sosial yang memungkinkan manusia untuk berkembang, yaitu lingkungan sosial yang mendorong perkembangan manusia dan aktualisasi potensi manusia secara lebih besar.

2) Konsep Pembangunan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Model-model pembangunan Barat, baik sistem kapitalis ataupun sosialis yang menjadi tantangan hebat kepada dunia ketiga, terutama dunia islam, sebenarnya bukanlah merupakan model yang bisa menyelamatkan negara-negara tersebut. Masalah kemunduran di negara orang-orang islam sekarang khususnya, harus diselesaikan melalui kerangka kerja islam sendiri, yaitu kerangka kerja yang tidak membatasi islam pada hal-hal ibadah saja, tetapi meliputi keseluruhan aspek dan sistem kehidupan manusia yang didalamnya ada aktivitas-aktivitas pembangunan, kemajuan dan ekonomi mendapat tempat dan porsi yang sangat penting dan strategis serta mempunyai tujuan yang jelas.

Konsentrasi yang berlebihan kepada pembangunan yang bersifat material oleh model-model pembangunan modern baik kapitalis maupun sosialis, yang kemudian dijadikan model oleh negara islam sekarang telah melahirkan gejala sosial budaya yang negatif, sekalipun dalam konteks pertumbuhan ekonomi pesat.

Pembangunan selalu diidentikkan dengan menjadikan desa-desa sebagai kota termakmur mewarnai gaya hidup kota di pedesaan yang kadang-kadang penuh dengan masalah sosial yang bertentangan dengan Islam⁶.

Oleh karena itu, pembangunan yang sebenarnya menurut perspektif Islam adalah pembangunan yang menjadikan nilai-nilai akhlak al-karimah dan kerohanian sebagai dasar yang menuntun setiap kegiatan ekonomi, politik dan sosial budaya manusia atau penerapan dan pelaksanaan terhadap tuntunan-tuntunan Allah SWT. Dalam semua aktivitas pembangunan, termasuk pembangunan manusia itu sendiri. Agar nilai-nilai tersebut mewarnai segala aktivitas tersebut dan menjadikan berkarakter Islami. Islam tidak memisahkan antara kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat.

Setiap aktivitas manusia di dunia sebagai bekal untuk dunia akhirat. Persiapan bekal yang baik di dunia melahirkan kehidupan yang di akhirat nanti dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu kematian bukanlah akhir dari keberadaan manusia, tetapi ia merupakan salah satu proses transisi dalam perjalanan hidup manusia, destinasi terakhirnya adalah kehidupan akhirat yang akan menentukan nilai segala amal dan tingkah laku perbuatan manusia di dunia yang fana ini.

⁶ Akhmad Sagir, 'Konsepsi Islam Tentang Pembangunan', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 11 (2021).

Oleh karena amanah untuk merealisasikan islam, baik dalam realitas kehidupan rohani maupun jasmani, dibebankan oleh Allah SWT kepada manusia sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Al-Ahzab (33:72) :

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَيُّنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh,” Yang dimaksud dengan amanat di sini ialah tugas-tugas keagamaan.⁷

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, “amanah” yang dimaksud dalam ayat ini adalah tanggung jawab untuk melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, termasuk tanggung jawab sosial, moral dan kepemimpinan di muka bumi. Amanah ini mencakup segala bentuk tanggung jawab manusia terhadap diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan.⁸

Sementara menurut Tafsir Al-Mishbah, ayat ini menggambarkan bahwa manusia diberi kepercayaan oleh Allah SWT untuk mengelola bumi dan seluruh isinya dengan bertanggung jawab. Ketika manusia menerima amanah ini, berarti ia harus

⁷ QS. Al-Ahzab (33): 72

⁸ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Ahzim*, Juz 6, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2019).

mampu menyeimbangkan antara kebutuhan duniawi dan nilai-nilai spiritual, serta tidak berbuat zalim terhadap makhluk lain.⁹

Surah Al-Ahzab ayat 72 ini mengajarkan bahwa pembangunan dalam islam bukan semata-mata tentang kemajuan fisik atau ekonomi, tetapi tentang bagaimana manusia mengelola sumber daya dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk pelaksanaan amanah dari Allah SWT. Dengan demikian setiap kegiatan pembangunan, termasuk pembangunan pabrik kelapa sawit harus memperhatikan nilai keadilan, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

c. Industri/Pabrik

1) Pengertian Industri/Pabrik

Perusahaan industri (*Manufacturing Company*) adalah perusahaan yang menjalankan usahanya dalam bentuk kegiatan mengolah bahan mentah menjadi produk jadi atau barang setengah jadi (bahan baku). Bahan baku atau produk yang dihasilkan kemudian akan dijual kepada konsumen. Konsumen yang membeli produk perusahaan industri dapat berupa seperti industri manufaktur yang lebih kompleks, agen penjualan produk dan konsumen akhir¹⁰. Adapun karakteristik perusahaan industri yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan usaha terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu produksi, pemasaran dan administratif/umum.

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2020).

¹⁰ Soemohadiwidjojo, *KPI Untuk Perusahaan Industri*.

- b) Memiliki pabrik serta unit pengolahan bahan baku secara fisik.
- c) Produk yang dihasilkan dapat berupa barang (benda yang berwujud).
- d) Kegiatan usaha utamanya memproses barang mentah menjadi produk jadi atau siap pakai.
- e) Perusahaan industri memiliki 3 jenis persediaan (*inventory*) yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.
- f) Pendapatan utama perusahaan industri diperoleh dari hasil penjualan produk.
- g) Terdapat dua jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan industri yaitu pertama, biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Kedua, biaya operasional yang meliputi biaya pemasaran, biaya yang dikeluarkan dalam proses penjualan, serta biaya administrasi dan umum.
- h) Adanya perhitungan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan digunakan untuk menentukan besarnya laba atau rugi yang ditanggung perusahaan industri.

Dalam konteks bisnis, lokasi merupakan tempat dilakukannya kegiatan usaha. Jika diperluas definisi lokasi pada sebuah entitas yang lebih besar, maka lokasi merupakan tempat fisik dimana sebuah perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya

seperti produksi, penjualan, distribusi maupun pelayanan purna jual. Lokasi perusahaan dapat berwujud seperti kantor pusat, pabrik, gudang atau kantor cabang perusahaan.

Penetapan lokasi pada industri manufaktur memiliki focus untuk meminimumkan biaya. Beberapa faktor utama yang perlu dipertimbangkan saat memutuskan lokasi fasilitas adalah kedekatan dengan sumber input serta kemudahan akses transportasi dalam jangka panjang. Perusahaan akan mendapatkan manfaat dengan mengurangi biaya penyimpanan, sementara pemasok akan mendapatkan manfaat dari stabilitas dan keberlanjutan.¹¹

Di dalam penelitian ini industri yang digunakan adalah industri pabrik kelapa sawit yang merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan dan produksi minyak kelapa sawit. Industri ini melibatkan proses pengolahan biji kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit yang siap digunakan sebagai bahan baku industri makanan, kosmetik dan lain-lain. Industri kelapa sawit memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena merupakan salah satu komoditas ekspor utama. Selain itu, industri ini juga memiliki dampak positif terhadap masyarakat, seperti menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

¹¹ Halomoan Hutajulu Maichal Maichal, Dr (C) Agam Munawar, Altatit Dianawati, Amy Septrina Tampubolon, Maya Andini Kartikasari, Erasma Fitilai Zalogo, Lina Fatimah Lishobrina, Novie Nostalgia Adiwinata, Prof.Dr. Elsyhan Rienette Marlissa, Agustina Ester Antoh, Anskaria Simfros, *Buku Ajar Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, (Indonesia: PT. Sonpedia Publishing, 2024) <<https://books.google.co.id/books?id=VXD7EAAAQBAJ>>.

2) Tujuan Industri

Industri adalah salah satu manifestasi dari kerja keras dan industri adalah cabang ekonomi yang tingkat perkembangan produktivitasnya lebih cepat dari perkembangan tingkat produktivitas keseluruhan perekonomian. Maka peranannya dalam menciptakan produksi nasional dan menciptakan kesempatan kerja lebih besar dari peranan keseluruhan cabang ekonomi¹².

Industrialisasi adalah proses rekayasa sosial yang memungkinkan suatu masyarakat siap menghadapi transformasi di berbagai bidang kehidupan yang lebih maju dan berkualitas untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupannya sebagai makhluk sosial di tengah perubahan dan tantangan-tantangan yang selalu muncul bergantian.

Adanya industrialisasi menyebabkan pergeseran mata pencaharian masyarakat dari sektor agraris tradisional menjadi masyarakat industri modern, profesi masyarakat semakin beragam mengikuti trend turbulensi ekonomi dan bisnis, serta gaya hidup masyarakat yang semakin tidak dapat dipisahkan dari adanya inovasi teknologi yang semakin canggih.¹³

¹² Imam Kamaluddin, 'Perindustrian Dalam Pandangan Islam', *Hukum Dan Ekonomi Islam*, 7 (2018).

¹³ A. Jajang W, Cupian, M. Nur Rianto Al Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhammad Fajri, Azizon, Aas Nuraisyah, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021), doi:10.56870/ambitek.v3i2.81.

Dalam konteks Islam, tujuan industri yaitu untuk menciptakan sistem ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam yaitu sistem yang berlandaskan prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan. Tujuan ini tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan¹⁴.

Dalam konteks konvensional, tujuan industri yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dan kepuasan, menganut kepemilikan individu yang dimana setiap individu memiliki hak penuh atas kepemilikan asetnya, serta lebih mengutamakan efisiensi dan keuntungan tanpa memperhatikan aspek moral dan sosial¹⁵.

Tujuan industri konvensional dan islam memiliki perbedaan yang signifikan, yang dimana konvensional lebih berorientasi pada keuntungan sementara islam lebih berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Dalam sebuah pembangunan industri hal yang paling penting yaitu memilih tujuan yang tepat untuk mencapai keseimbangan antara kesejahteraan masyarakat dan mengurangi dampak negatif.

Hal ini sangat berbeda dengan masalah yang ada di dalam latar belakang, yang dimana dari permasalahan tersebut pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa belum mencapai tujuan industri yaitu

¹⁴ Habibulloh, 'Teori Produksi Berdasarkan Perspektif Islam', *Mabny : Journal of Sharia Management and Business*, 2 (2022), doi:10.19105/mabny.v2i01.5553.

¹⁵ Baskoro Wijayanto, 'Islamic World View : Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional', *Budai: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 2 (2024), doi:10.30659/budai.2.2.112-125.

tercapainya kesejahteraan masyarakat dan belum dapat mengurangi dampak negatif yang terjadi. Dalam hal ini perlu perubahan paradigma dalam berfikir dan beraksi untuk mencapai tujuan industri yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

3) Limbah Industri Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis jack*) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Namun ada sebagian pendapat yang justru menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari kawasan Amerika selatan yaitu Brazil. Hal ini karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan dengan Afrika. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand dan Papua Nugini. Bahkan mampu memberikan hasil produksi per hektar yang lebih tinggi.

Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1848. Ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amsterdam untuk ditanam di Kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan dan dibudidayakan secara komersial pada tahun 1911. Perintis usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Adrien haller, seorang berkebangsaan Belgia yang telah belajar banyak tentang kelapa sawit di Afrika. Budidaya yang

dilakukannya diikuti oleh K. Schadt yang menandai lahirnya perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Sejak saat itu perkebunan kelapa sawit di Indonesia mulai berkembang. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh. Luas areal perkebunannya saat itu sebesar 5.123 ha. Indonesia mulai mengekspor minyak sawit pada tahun 1919 sebesar 576 ton ke negara-negara eropa, kemudian tahun 1923 mulai mengekspor minyak inti sawit sebesar 850 ton¹⁶.

Pengelolaan kelapa sawit menghasilkan tiga macam limbah yang berasal dari kondensat rebusan, *centrifuge sludge* dan pencucian *hidrocyclone* dengan jumlah limbah mencapai 0,67 ton untuk setiap satu ton TBS. Jika pabrik menggunakan *decanter*, jumlah limbah cair dapat dikurangi hingga 0,3-0,4 ton, contohnya: suatu pabrik berkapasitas olah 60 ton TBS per jam, satu hari pabrik beroperasi selama 16 jam maka dalam satu tahun pabrik menghasilkan limbah cair sebanyak 192.000 ton.

Sesuai dengan undang-undang lingkungan hidup, untuk mengatasi masalah limbah cair perlu menerapkan proses pengolahan limbah cair yang mampu mengatasi dampak buruk terhadap lingkungan, khususnya di sungai (lokasi pembuangan limbah). Untuk limbah padat, seperti janjangan kosong dan solid dapat dimanfaatkan atau diolah di lapangan, baik secara mekanis maupun

¹⁶ Yan Fauzi Yustina E, Widyastuti, Imam Satyawibawa, Rudi H. Paeru, *Kelapa Sawit* (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2021).

manual tanpa perlakuan tertentu. Sementara itu untuk limbah cair memerlukan teknik pengolahan khusus. Salah satu teknik pengolahan limbah cair yaitu sistem kolam limbah. Cara kerjanya, limbah cair dimasukkan ke kolam dalam kondisi anaerob. Bakteri anaerob dipelihara di kolam yang berdampingan dengan kolam limbah. Mikroorganisme merombak bahan organik untuk memperoleh energi dan makanan bagi hidupnya. Proses penguraian limbah kelapa sawit berlangsung dalam kondisi *anaerob* (tanpa udara), lalu dilanjutkan dalam proses *aerob* (respirasi oksigen) ¹⁷.

Limbah cair kelapa sawit merupakan salah satu polutan yang berpotensi menimbulkan efek negatif terhadap lingkungan. Limbah industri ini diketahui dapat menyebabkan terjadinya pencemaran, khususnya pada badan perairan. Limbah cair industri minyak kelapa sawit mengandung bahan pencemar yang sangat tinggi yang mengakibatkan tingginya tingkat pencemaran yang ada didalam air dimana *Total Suspended Solis* (TSS) terkecil pada pencampuran limbah effluent dengan air hulu yaitu 5473 mg/L.

Air merupakan sumber daya alam yang memenuhi hajat hidup orang banyak sehingga perlu dilindungi agar dapat bermanfaat bagi hidup dan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Untuk menjaga atau mencapai kualitas air sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sesuai dengan tingkat mutu air

¹⁷ Rustam Effendi Lubis Agus Widanarko, SP, *Buku Pintar Kelapa Sawit* (Jakarta Selatan: Agro Media, 2020).

yang diinginkan, maka perlu adanya upaya pelestarian dan pengendalian. Pelestarian kualitas air merupakan upaya untuk memelihara fungsi air agar kualitasnya tetap pada kondisi alamiah. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan upaya pengendalian pencemaran air, yaitu dengan upaya memelihara fungsi air sehingga kualitas air memenuhi baku mutu.

Penyebab tercemarnya perairan, dikarenakan adanya aktivitas perkebunan kelapa sawit oleh beberapa perusahaan berskala besar di sekitar perairan tersebut. Kegiatan pembukaan lahan menyebabkan terbawanya bahan padatan terlarut (*suspended solid*) sebagai produk proses erosi pada saat hujan turun. Partikel hasil erosi yang tersuspensi menyebabkan peningkatan konsentrasi kekeruhan yang akan mengurangi penetrasi cahaya matahari ke dalam perairan, sehingga intensitas fotosintesis akan berkurang yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan *phytoplankton*.

Melihat banyaknya produksi yang dihasilkan setiap tahunnya bukan tidak mungkin limbah yang dihasilkan sangatlah besar, sehingga nantinya dapat mempengaruhi kualitas air sungai sebagai tempat pembuangan akhir. Limbah kelapa sawit adalah suatu buangan yang dihasilkan dari proses pengolahan kelapa sawit

yang berbentuk cair, padat dan gas yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan sekitar¹⁸.

Salah satu akibat buruk yang muncul dari keberadaan pabrik kelapa sawit adalah pemborosan fasilitas industri yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan sekitar jalur produksi, seperti limbah yang sudah jadi, asap pabrik pengolahan, keributan dan lain sebagainya. Akibat buruk lainnya yang muncul dari keberadaan pabrik kelapa sawit adalah tercemarnya pada area pemukiman warga seperti pencemaran lingkungan, pencemaran air dan pencemaran udara¹⁹.

4) Konsep *Green Economy*

Salah satu ancaman dan juga tantangan atas keberlangsungan pembangunan ekonomi nasional adalah dunia yang sudah berubah. Dunia sekarang ditandai oleh berlangsungnya proses globalisasi yang membawa konsekuensinya bahwa setiap fenomena perubahan di salah satu bagian dunia atau bidang tertentu akan dengan cepat berpengaruh pada fenomena lain atau meluas ke bagian dunia yang lain.

Ada beberapa pandangan antara negara-negara maju dan negara-negara berkembang tentang bagaimana konsep *Green Economy* dipahami dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan

¹⁸ Syamriati, 'Kajian Dampak Limbah Kelapa Sawit Terhadap Kualitas Perairan Sungai Budong-Budong Sulawesi Barat', *Journal Ecosolum*, 10 (2021).

¹⁹ Irwan K, Syamsu Alam, Ade Rahayu, 'Dampak Limbah Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu', *Journal Peqguruang: Conference Series*, 2 (2021), doi:10.35329/jp.v3i2.2420.

penghapusan kemiskinan serta bagaimana tingkat nasional menanggapi konsep ini untuk menghindari “proteksionisme hijau” dalam perdagangan dan pendanaan bagi negara-negara berkembang²⁰.

Perekonomian hijau atau “*Green Economy*” bukanlah istilah yang baru. Istilah ini pertama kali muncul pada tahun 1989 dalam buku “*Blueprint for a Green Economy*” tulisan Edward Barbier. Sejak tahun 1990-an dan sebagian besar tahun 2000-an konsep ekonomi hijau sebenarnya tidak terlalu banyak digunakan. Namun demikian, munculnya krisis keuangan tahun 2008 mendorong banyak pemerintahan di dunia untuk mengurangi dampak resesi ekonomi serta memajukan perlindungan atas lingkungan. Pada saat itu, beberapa organisasi internasional, terutama UNEP (*The United Nations Environment Programme*) mengusulkan agar kegiatan lingkungan dan aksi mitigasi krisis iklim lebih mendukung sektor keuangan serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

UNEP mendefinisikan ekonomi hijau sebagai “*One that results in improved human wellbeing and social equity, while significantly reducing environmental risks and ecological scarcities, It is low carbon, resource efficient and socially inclusive*” atau salah satu upaya untuk menghasilkan peningkatan kemakmuran sementara pada saat yang sama mengurangi dampak kerusakan lingkungan.

²⁰ Putri Irma Yuniarti dan Deni Rusyana Makmun, Maxensius Tri Sambodo, Tatsuo Oyama, Purwoko, WatiHermawati, Jusmaliani, *Green Economy: Konsep, Implementasi Dan Peranan Kementerian Keuangan* (Jakarta : LIPI Press, 2022).

Intinya adalah menggabungkan adanya kebutuhan akan pembangunan dan pada saat yang sama menghormati batas-batas sistem lingkungan baik lokal, regional maupun global.

Dalam konteks Indonesia, Delegasi Indonesia pada pertemuan *Global Ministerial Forum* di Bali 2010 mengusulkan pengertian yang relatif sama namun menekankan pada pengurangan kemiskinan dan internalisasi biaya lingkungan. Definisi ekonomi hijau menurut Indonesia: “*a development paradigm that based on resource efficiency approach with strong emphasizes on internalizing cost of natural resource depletion on environmental degradation, efforts on alleviate the overtly, creating decent jobs and ensuring sustainable economic growth*”.

Dengan kata lain, ekonomi hijau merupakan paradigma pembangunan yang didasarkan pada pendekatan efisiensi sumber daya dengan penekanan kuat pada internalisasi biaya penipisan sumber daya alam (cost of natural resource depletion) terhadap degradasi lingkungan, upaya untuk meringankan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja yang layak dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan²¹.

Selain itu, definisi lain dari ekonomi hijau juga mencakup penentuan harga yang tepat (*proper pricing*) atau disebut juga

²¹ Firdaus Basbeth Ryan Nugraha, Cut Risya Varlitya, Loso Judijanto, Saputra Adiwijaya, Irma Suryahani, Ina Agustini Murwani, Yunita Sopiana, Agam Munawar, Yoseb Boari, titing kartika, Fatmah, Djujun Rusmiatmoko, Araz Meilin, Riri Nasirly, Muhamad Rusliyadi, *Green Economy: Teori, Konsep, Gagasan Penerapan Perekonomian Hijau Berbagai Bidang Di Masa Depan* (Indonesia: PT. Sonpedia Publishing, 2024).

dengan eksternalitas lingkungan (*environmental externalities*). Eksternalitas adalah istilah untuk biaya yang harus ditanggung masyarakat karena menurunnya kondisi ekosistem karena pencemaran lingkungan. Istilah ekonomi hijau juga dapat merujuk pada prinsip *Polluter Pays Principle*. Hal ini berarti bahwa perusahaan dan individu yang bertanggung jawab atas dampak lingkungan, merekalah yang harus menanggung biaya ekonomi. Selain itu, terdapat pula beberapa konsep terkait ekonomi hijau yang paling menonjol. Salah satunya adalah Modernisasi Ekologis (*Ecological Modernisation*). Gagasan ini mengilustrasikan industri yang bersih dan ramah lingkungan dapat membantu mengembangkan dan memodernisasi masyarakat.

UNEP memberikan kerangka konsep ekonomi hijau dalam prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Mengakui nilai dari dan investasi pada sumber daya alam
- 2) Mengurangi kemiskinan
- 3) Meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesetaraan sosial
- 4) Mengalihkan penggunaan bahan bakar fosil ke energi terbaru dan rendah emisi
- 5) Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan energi
- 6) Mendorong pola hidup yang rendah emisi dan berkelanjutan, bertumbuh lebih cepat sembari melestarikan sumber daya alam
- 7) Kecepatan dan kemudahan

d. Kesejahteraan Masyarakat

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan baik tinggal di kota maupun yang didesa, sejahtera lahir dan batin. Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.

Manusia adalah makhluk yang hidup dalam keberadaan makhluk lain dan hidup berdampingan dengan sesamanya. Selama hidup di dunia sejak lahir sampai mati, memang tidak bisa lepas dari manusia lainnya, karena itu manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial (yang bermasyarakat).

Hubungan antar manusia di dalam Al-Qur'an adalah adanya penciptaan Allah yang berbeda-beda dalam kehidupan manusia seperti laki-laki dan perempuan, suku-suku yang banyak, berbangsa-bangsa, bahasa yang berbeda-beda, serta warna kulit yang tidak sama dan berbagai keanekaragaman lainnya dan bukan untuk menjelekkan perbedaan tersebut. Namun bagaimana mereka bisa bersatu dengan

segala perbedaan tersebut untuk menciptakan sebuah kehidupan yang harmonis yang penuh dengan kedamaian²².

Secara umum pengertian masyarakat menurut KBBI adalah sekumpulan individu-individu atau orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “*society*” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial dan rasa kebersamaan, berasal dari kata “*socius*” yang berarti kawan. Istilah Masyarakat dari kata bahasa arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta dan berpartisipasi.

Menurut Prasetyo dan Irawan dalam Linawati, masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang menurut mereka sama. Sementara itu, menurut Simanjuntak, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang mengadakan hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun secara kelompok untuk mencapai kepentingan bersama maupun bertentangan di dalam suatu ruangan, peristiwa, waktu dan tempat yang sering juga disebut *common and talent interest*²³.

Kesejahteraan masyarakat menurut Dura dalam Linawati, adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Dapat disimpulkan bahwa

²² Dahliana Sukmasari, ‘Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an’, *At-Tibyan: Journal Of Al-Qur’an and Hadies Studies*, 3 (2020), doi:10.30631/atb.v3i1.15.

²³ Linawati and Yudha, ‘Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada Rt 002 Dan 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur’.

kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi dimana tercukupinya kebutuhan, baik kebutuhan sosial, material dan spiritual. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak agar terlaksana dengan baik sehingga mampu memenuhi standard hidup suatu masyarakat pada tempat tertentu.

Adapun untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dalam hal ini dilihat dari indikator utama yaitu indikator ekonomi dan indikator kesehatan. Dalam indikator ekonomi ada beberapa yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non-pangan, serta tingkat pendidikan keluarganya²⁴.

1. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga (*Household Income*) adalah seluruh penerimaan yang diperoleh anggota rumah tangga dalam periode tertentu misalnya per bulan atau per tahun dari berbagai sumber seperti pekerjaan, usaha dan bantuan pemerintahan. Pendapatan merupakan salah satu sumber daya ekonomi utama yang memungkinkan rumah tangga memenuhi kebutuhan dasar. Cooper dan Stewart melakukan tinjauan sistematis dan menemukan bukti bahwa pendapatan keluarga secara kausal (*Causal Effect*)

²⁴ BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, 2023.

mempengaruhi hasil-hasil perkembangan anak, terutama di rumah tangga berpendapatan rendah.²⁵

2. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (Pangan/Non-pangan)

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan rumah tangga untuk membeli barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga terbagi menjadi dua yaitu pangan dan non-pangan. Perbedaan pola pengeluaran masyarakat menyebabkan dua wilayah dengan pendapatan per kapita yang sama belum tentu menikmati tingkat kesejahteraan yang sama. Hal ini terkait dengan perbedaan gaya hidup dan kebiasaan yang terdapat pada setiap wilayah.²⁶

3. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan penyediaan, peningkatan dan pemeliharaan fasilitas fisik dasar yang meliputi sarana transportasi, energi, kesehatan, air bersih, telekomunikasi serta infrastruktur sosial lainnya yang berfungsi untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur memiliki peran strategis sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan konektivitas antarwilayah,

²⁵ Kerris Cooper and Kitty Stewart, 'Apakah Pendapatan Rumah Tangga Memengaruhi Hasil Belajar Anak? Bukti Tinjauan Sistematis', *Child Indicators Research*, 14.3 (2021), pp. 981–1005, doi:10.1007/s12187-020-09782-0.

²⁶ Savant Nzayiramy, Andrew Muhammad, and Anthony Baffoe-Bonnie, 'Penilaian Global Terhadap Pengeluaran Pangan Dan Non-Pangan: Bukti Dari 173 Negara Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan', *Agriculture and Food Security*, 14.1 (2025), doi:10.1186/s40066-025-00538-z.

memperlancar distribusi barang dan jasa serta menciptakan efisiensi biaya produksi dan logistik.²⁷

Indikator kesehatan juga memiliki beberapa tolak ukur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu kualitas lingkungan, keamanan, dan pengolahan limbah.

1. Kualitas Lingkungan

Kualitas lingkungan adalah kondisi fisik, kimia biologi dan sosial dari lingkungan seperti air, udara, tanah, ekosistem dan sistem pengelolaan manusia, yang mempengaruhi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.²⁸

2. Keamanan

Keamanan adalah kondisi dimana masyarakat memiliki tempat tinggal yang terlindungi dari risiko bahaya fisik, kimia, biologi maupun sosial. Bukan hanya tempat tinggal namun lingkungan yang aman juga menjaga masyarakat dari risiko penyakit yang bisa datang kapan saja karena keamanan yang kurang dalam membersihkan lingkungan.²⁹

3. Pengolahan Limbah

Pengolahan limbah adalah sistem pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pembuangan limbah padat maupun cair agar tidak

²⁷ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*, ed. by Bappenas/Kementrian PPN (Jakarta, 2019).

²⁸ WHO/UNICEF/JMP, *Lima Tahun Menuju Kemajuan SDGs Pada Rumah Tangga, Air Minum, Sanitasi Dan Kebersihan, Launch Version July 12 Main Report Progress on Drinking Water, Sanitation and Hygiene*, 2020.

²⁹ BPS, *Indikator Perumahan Dan Kesehatan Lingkungan 2024*, 2024.

mencemari air, udara dan tanah. Pengolahan limbah industri yang tidak sesuai standart dapat menyebabkan pencemaran serius dan menurunkan kesejahteraan masyarakat.³⁰

Dalam hal ini Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat dijadikan indikator kesejahteraan masyarakat karena merupakan sebuah indeks *komposit* yang dikembangkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) sejak tahun 1990³¹. Indeks ini bertujuan untuk mengukur capaian pembangunan manusia. IPM sering digunakan sebagai tolak ukur pembangunan yang lebih *holistic* dibandingkan hanya mengandalkan indikator ekonomi seperti PDB per kapita. Hal ini karena IPM mencerminkan kesejahteraan manusia dari aspek kualitas hidup, pendidikan dan kesehatan.³²

Indeks Pembangunan Manusia konvensional atau yang lebih sering dikenal *Human Development Index* (HDI) adalah indikator komposit yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan manusia secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi ekonomi yang dimana mencakup tiga dimensi utama yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standard hidup yang layak. Indeks ini dirumuskan oleh UNDP dan dihitung menggunakan teknik standardisasi sehingga menghasilkan

³⁰ Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia, 'Report Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2015-2018', *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 53.9 (2019), pp. 1689–99.

³¹ Farathika Putri Utami, 'Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4 (2020).

³² Endang Siswati and Diah Tri Hermawati, 'Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Bojonegoro', *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18 (2018), doi:10.30742/jisa1822018531.

skor antara 0 (rendah) hingga 1 (tinggi) yang memungkinkan perbandingan antarnegara.

Indeks Pembangunan Manusia Perspektif Islam atau *Islamic Human Development Index* (I-HDI) dikembangkan untuk meluruskan batasan IPM konvensional yang relatif netral secara nilai, dengan memasukkan dimensi-dimensi nilai dan etika Islam yang disebut *Maqashid Syariah* yang memiliki lima dimensi utama yaitu *Hifdzun-Dien, Hifdzun-Nafs, Hifdzun-‘Aql, Hifdzun-Nasl* dan *Hifdzun-Mal*.³³

e. Teori IPM (Indeks Pembangunan Manusia)

Pentingnya pembangunan manusia sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang memadai secara otomatis akan membantu kelancaran pelaksanaan pembangunan dalam berbagai sektor. Program-program pembangunan sering kali difokuskan pada dua hal utama, yaitu mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan berbagai indikator seperti pendapatan domestik bruto, pengeluaran perkapita, pendapatan perkapita, serta indeks pembangunan manusia (IPM).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia. IPM memiliki tiga dimensi, yaitu kesehatan, pendidikan dan standar hidup yang layak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), IPM memiliki beberapa manfaat seperti menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam

³³ Cupian, M. Nur Rianto Al Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhammad Fajri, Azizon, Aas Nuraisyah, *Ekonomi Pembangunan Islam*, III.

upaya membangun kualitas hidup manusia, menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara dan digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU)³⁴.

Pada tahun 1990, *United Nation Development Programme* (UNDP), mengemukakan konsep dasar pembangunan manusia melalui *Human Development Report* (HDR). Mereka menegaskan bahwa “Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya”. UNDP mengusulkan bahwa salah satu cara untuk mengukur kualitas modal manusia di suatu negara adalah dengan menggunakan indeks pembangunan manusia (IPM), yang juga dikenal sebagai *Human Development Index*³⁵.

Menurut UNDP, pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumber daya manusia. Dalam pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa peningkatan kualitas sumberdaya manusia akan diikuti oleh terbukanya berbagai pilihan dan peluang menentukan jalan hidup manusia secara bebas³⁶.

I-HDI (*Islamic Human Development Index*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pembangunan manusia dalam perspektif

³⁴ BPS, *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia*, 2021.

³⁵ Dhiaulhaq Luqyana Nizhamul, Vedelya Istighfarah, and Novri Dwi Damayanti, ‘Faktor-Faktor Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Hongkong Dan Singapura’, *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 11 (2023).

³⁶ Deden Haria Garimana, *Memahami Teori Pembangunan*, (Indonesia: Penerbit NEM, 2024) <<https://books.google.co.id/books?id=VMs0EQAAQBAJ>>.

islam. I-HDI mengukur pencapaian tingkat kesejahteraan manusia dengan terpenuhinya kebutuhan dasar agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat (mencapai falah). Menurut Al-Syatibi dalam Haqiqi Rafsanjani, *mashlahah* dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal, yaitu agama (ad-dien), jiwa (*an-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*an-nasl*) dan harta (*al-maal*)³⁷. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Quraisy (106:3-4) :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”³⁸

Ayat ini menurut Ibnu Katsir menjelaskan pada ayat 3, perintah beribadah menunjukkan bahwa kesejahteraan sejati harus bermuara pada tauhid dan ketaatan pada Allah SWT. Selanjutnya, ayat 4 menjelaskan bahwa nikmat besar yang Allah SWT berikan kepada kaum Quraisy, yaitu kecukupan pangan dan keamanan hidup. Allah memberi mereka makanan sehingga terbebas dari kelaparan serta menjadikan negeri mereka aman dari rasa takut, meskipun Arab di sekitarnya hidup dalam konflik dan ketidakstabilan. Ibnu Katsir menegaskan dua nikmat ini merupakan kebutuhan paling mendasar bagi keberlangsungan hidup manusia, karena tanpa kecukupan pangan dan

³⁷ Haqiqi Rafsanjani, *Islamic Human Devolepment Index in Indonesia*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=ebOAEAAAQBAJ>>.

³⁸ Q.S Quraisy (106): 4

rasa aman manusia tidak dapat menjalani kehidupan dengan tenang dan berbadah kepada Allah secara sempurna.³⁹

Sementara itu, menurut Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan bahwa hubungan ayat 3 dan 4 menunjukkan keterkaitan erat antara ibadah dan kesejahteraan sosial. Quraish Shihab menekankan bahwa manusia yang hidup dalam kondisi lapar tidak akan mampu mengembangkan potensi spiritual, sosial dan intelektualnya secara optimal, hal ini menggambarkan konsep kesejahteraan islam yang holistic, yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar material sebagai jalan menuju ketentraman hidup dan ketaatan kepada Allah SWT demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴⁰

Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Jika salah satu dari kebutuhan dasar tersebut tidak terpenuhi atau tidak seimbang maka kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.⁴¹

1) *Hifdzud-Dien* (menjaga agama)

Agama merupakan kebutuhan manusia yang paling penting.

Agama bukan sekedar adat, namun agama juga berusaha mengarahkan keyakinan, memberi tatanan kehidupan dan membangun kualitas etika manusia. Orang-orang membutuhkan

³⁹ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim, Penafsiran QS. Quraisy Ayat 3-4, Versi Daring*.

⁴⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Edisi Revisi* (Jakarta: Lentera Hati, 2020).

⁴¹ Rafsanjani, *Islamic Human Devolepment Index in Indonesia*.

agama terus-menerus. Hubungan antara indikator ekonomi dengan *Hifdzun-Dien* yaitu mendorong perilaku ekonomi yang etis, seperti kejujuran dalam berdagang, larangan riba dan kewajiban zakat. Hal ini berpengaruh pada pemerataan ekonomi, peningkatan solidaritas sosial dan keberlanjutan kesejahteraan.

Sedangkan hubungan *Hifdzun-Dien* dengan indikator kesehatan menekankan pada kebersihan dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Hal ini mendorong pengelolaan lingkungan yang sehat, misalnya larangan pencemaran dan eksploitasi berlebihan.

2) *Hifdzun-Nafs* (menjaga jiwa)

Eksistensi sehari-hari yang dijunjung tinggi dengan ajaran agama islam, keamanan jiwa yang terpuaskan akan mempengaruhi ketentraman jiwa sehingga orang akan semakin khusyuk dalam beribadah dan khawatir terhadap kemampuan menjaga jiwa. Kehidupan sangat dijunjung tinggi oleh ajaran islam, sebab ia merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada hambanya untuk harus dilindungi sebaik-baiknya. Segala sesuatu yang dapat membantu eksistensi kehidupan otomatis merupakan kebutuhan dan sebaiknya segala sesuatu yang mengancam kehidupan (menimbulkan kematian) pada dasarnya harus dijaui.

Hubungan antara *Hifdzun-Nafs* dengan indikator ekonomi yaitu keamanan jiwa memberikan kepastian sosial sehingga

masyarakat bisa produktif bekerja karena ekonomi akan tumbuh baik jika masyarakat terbebas dari ancaman kekerasan, kemiskinan ekstrem dan rawan pangan. Sedangkan hubungan *Hifdzun-Nafs* dengan indikator kesehatan yaitu lingkungan yang bersih dan bebas dari pencemaran lingkungan adalah syarat dasar bagi kesehatan jiwa dan raga.

3) *Hifdzul-‘Aql* (menjaga akal)

Untuk dapat memahami alam semesta dan ajaran agama dalam Al-Qur'an dan Hadist manusia membutuhkan ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan maka manusia tidak akan mengalami kesulitan dan penderitaan. Sehubungan dengan hal itu, islam memberikan perintah yang sangat tegas bagi seorang mukmin untuk menuntut ilmu. Memperluas informasi adalah salah satu hal utama yang dilakukan orang untuk mendorong pengembangan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan.

Hubungan antara *Hifdzul-‘Aql* dengan indikator ekonomi yaitu tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas tenaga kerja dan inovasi. Semakin baik akal SDM (Sumber Daya Manusia), semakin produktif sektor ekonomi. Sedangkan hubungan *Hifdzul-‘Aql* dengan indikator kesehatan yaitu pengetahuan mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan ibadah untuk setiap masyarakat, misalnya pemanfaatan teknologi ramah lingkungan.

4) *Hifdzun-Nasl* (menjaga keturunan)

Untuk menjaga keberlanjutan kehidupan, maka manusia harus memelihara keturunan dan keluarganya. Meskipun seorang mukmin meyakini bahwa horizon waktu kehidupan tidak hanya mencakup kehidupan dunia melainkan akhirat, tetapi kelangsungan kehidupan dunia amatlah penting. Manusia akan menjaga keseimbangan kehidupan di dunia dan akhirat. Keberlangsungan keturunan dan keberlanjutan dari generasi ke generasi harus diperhatikan karena ini merupakan suatu kebutuhan yang amat penting bagi eksistensi manusia.

Hubungan *Hifdzun-Nasl* dengan indikator ekonomi yaitu perlindungan terhadap keluarga dan generasi mendatang menuntut distribusi ekonomi yang adil, akses pendidikan serta perlindungan anak dari eksploitasi tenaga kerja. Sedangkan hubungan antara *Hifdzun-Nasl* dengan indikator kesehatan yaitu kualitas lingkungan yang baik menjamin keberlangsungan generasi berikutnya, jika lingkungan tercemar maka kualitas hidup generasi berikutnya akan terganggu.

5) *Hifdzul-Mal* (menjaga harta)

Al-Maal diperlukan oleh manusia untuk mengatasi masalah-masalah umum yang mencakup kebutuhan hidup yang terdiri dari makanan, pakaian, penutup dan lainnya. Selain itu, harta juga dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan ibadah melalui

pembayaran zakat, infaq, sedekah, menunaikan haji, menempuh pendidikan dan sebagainya. Tanpa harta yang memadai kehidupan akan menjadi susah, termasuk menjalankan ibadah.

Hubungan antara *Hifdzul-Mal* dengan indikator ekonomi yaitu hal ini langsung terkait dengan kesejahteraan masyarakat seperti pendapatan, kesempatan kerja, akses terhadap sumber daya serta pemerataan hasil pembangunan. Sedangkan hubungan *Hifdzul-Mal* dengan indikator kesehatan yaitu kekayaan material yang tidak diimbangi kesadaran lingkungan bisa menimbulkan eksploitasi berlebihan. Namun, jika dikelola secara islami, harta bisa dipakai untuk investasi ramah lingkungan seperti pengolahan limbah dan reboisasi.

I-HDI dilatarbelakangi dengan konsep indeks pembangunan manusia yang ada bernilai netral dan tidak mampu menangkap perspektif agama serta etika pembangunan sosial-ekonomi di negara-negara muslim. Padahal negara muslim memiliki beberapa ciri khusus, budaya dan nilai-nilai yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh pengukuran indeks pembangunan manusia.

Tabel II.1 Dimensi dan Indikator I-HDI

Dimensi	Indikator	Data
Agama	Beribadah	Pengumpulan zakat/GDP
	Perilaku (negatif)	Jumlah kriminalitas/jumlah populasi Indeks korupsi
Kehidupan	Harapan hidup	Tingkat harapan hidup
	Kesempatan kerja	Tingkat pengangguran
	Kebebasan	Indeks demokrasi

	Kebutuhan dasar	Tingkat kemiskinan Rata-rata pengeluaran
Pengetahuan	Akses kepada lembaga Pendidikan	Jumlah sekolah/populasi
	Hasil Pendidikan	Tingkat kemampuan membaca dan menulis
Keluarga	Positif	Tingkat pernikahan
	Negatif	Tingkat perceraian Tingkat kematian bayi
Kekayaan	Kepemilikan kekayaan	GDP per kapita
	Pertumbuhan kekayaan	Rata-rata pertumbuhan ekonomi
	Distribusi kekayaan	Rasio gini

Sumber : Buku *Ekonomi Pembangunan Islam*

Dalam pengukuran kesejahteraan masyarakat berbasis lima dimensi *Maqashid Syariah*, *Hifdzun-Nasl* (menjaga keturunan) sering hanya dijadikan bagian dari variabel pendukung, sedangkan fokus utama diarahkan pada aspek-aspek yang lebih mudah diukur secara ekonomi, sosial dan spiritual⁴². *Hifdzun-Nasl* cenderung dikelola lewat kebijakan keluarga dan demografi, bukan sebagai indikator makro kesejahteraan yang distandartkan⁴³, oleh karena itu *Hifdzun-Nasl* tidak dijadikan indikator dalam penelitian ini karena orientasinya lebih kepada keberlangsungan generasi dan aspek keluarga.

Meskipun *Hifdzun-Nasl* penting dan dapat dihubungkan dengan penelitian ini, tetapi fokus penelitian ini adalah kesejahteraan yang lebih nyata dan terukur pada ranah ekonomi, pendidikan, kesehatan dan spiritualitas masyarakat, sehingga *Hifdzun-Nasl* ditempatkan sebagai

⁴² Dian Aprianingsih, 'Pengukuran Kesejahteraan Daerah Berbasis Index Maqashid Di Aceh, Bengkulu Dan Sumatera Barat', *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1.6 (2023), pp. 219–35, doi:10.61132/santri.v1i6.123.

⁴³ Hamdani, 'Negara Sejahtera Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Welfare State in the Perspective of Maqashid Sharia)', *Al-Mabsut*, 14.1 (2020), pp. 29–41.

nilai intrinsik yang menyertai bukan sebagai indikator utama penelitian. Maka dari itu, hanya empat dimensi *Maqashid Syariah* yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Hifdzun-Maal*, *Hifdzun-'Aql*, *Hifdzun-Dien* dan *Hifdzun-Nafs*.

I-HDI mengintegrasikan dimensi spiritual, moral dan sosial, yang semuanya saling berkaitan dengan ajaran islam tentang kesejahteraan. Berbeda dengan HDI (*Human Development Index*) yang lebih fokus pada tiga dimensi (pendapatan, pendidikan dan standart hidup yang layak⁴⁴. I-HDI tidak hanya menilai keberhasilan pembangunan dari sisi peningkatan ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi pendidikan, kesehatan, moral-spiritual, serta sosial lingkungan yang selaras dengan prinsip-prinsip islam. Dengan demikian, pembangunan pabrik kelapa sawit idealnya tidak semata bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga diharapkan mampu memperluas akses pendidikan, meningkatkan derajat kesehatan, menjaga nilai-nilai moral masyarakat, serta melindungi lingkungan hidup.

Kesejahteraan memiliki peran penting dalam mengatasi kemiskinan dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan kebutuhan dasar. Kesejahteraan sosial seperti program bantuan dan pelatihan membantu meringankan beban ekonomi bagi keluarga berpenghasilan rendah, memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan.

⁴⁴ Nora Fathi, 'Menginterpretasikan Pembangunan Manusia Dalam Konteks Islam: Evaluasi IHDI', *Journal Of Islamic Development Studies*, 15.3 (2022).

Kondisi kesehatan dan pendidikan yang berkualitas dapat memberi peningkatan dalam mobilitas sosial dan pendapatan masyarakat, berkontribusi pada stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan hidup masyarakat dan indeks pembangunan manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup maupun pendidikan, selain itu meningkatnya kualitas hidup dan pendidikan masyarakat juga dapat mengatasi permasalahan laju pertumbuhan penduduk.⁴⁵

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan analisis dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap pertumbuhan masyarakat sekitar PT. Asam Jawa dalam perspektif islam.

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	M Agus Nurlanda Siregar, Marihot Manullang, Robert Tua Siregar dan Sarintan E Damanik (2019)	Dampak Perusahaan Kelapa sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar	Hasil analisis dampak sosial keberadaan perusahaan kelapa sawit di desa Kedai Damar sangat membawa dampak positif bagi perusahaan sosial dan peningkatan

⁴⁵ Anis Salsabila and others, 'Peran Indeks Pembangunan Manusia Dan Kesejahteraan Terhadap Kemiskinan Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Indonesia', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4 (2024), doi:10.30640/inisiatif.v4i1.3485.

		Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei	ekonomi masyarakat. ⁴⁶
2.	Apriyanto Pratama (2019)	Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit berdampak baik bagi sosial ekonomi masyarakat dalam hal pendidikan, pendapatan, kesehatan dan perumahan. ⁴⁷
3.	Mitha Oktarisa (2022)	Dampak pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pabrik kelapa Sawit Di Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdiri dan berkembangnya industri pabrik kelapa sawit di Desa Way Kekah telah membawa dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. ⁴⁸
4.	Ahmad Arkadius, Yatini, Afdhal Hidayatullah (2024)	Dampak Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Socfindo Seunagan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pabrik kelapa sawit

⁴⁶ Sarintan E Damanik M Agus Nurlanda Siregar, Marihot Manullang, Robert Tua Siregar, 'Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN - IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembaangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei', *Jurnal Regional Planning*, 1 (2019), doi:10.36985/t2sqrz04.

⁴⁷ Apriyanto Pratama, *Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII.

⁴⁸ Oktarisa, 'Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam'.

		Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Arongan	di desa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian dan pembangunan desa, namun di sisi lain dampak negatifnya tidak bisa diabaikan. Masalah lingkungan, kesehatan dan ketimpangan sosial menjadi perhatian utama yang membutuhkan solusi dari pihak pabrik maupun kolaborasi dengan masyarakat. ⁴⁹
5.	Allamahu Syadidal Qua, Hernowo Novi Yanto dan Henny Aprianty (2024)	Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Ensem Sawita Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit berdampak baik bagi sosial ekonomi masyarakat dalam hal ini pendidikan, pendapatan, kesehatan dan perumahan. ⁵⁰
6.	Anita Rusianti dan Syamsidar Sinaga (2025)	Analisis Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PT. Agriprima Cipta Persada Terhadap Kesejahteraan	Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa berdasarkan hasil skor sampel, rata-rata tingkat

⁴⁹ Afdhal Hidayatullah, Ahmad Arkadius, Yatini, 'Dampak Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Socfindo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Arongan', *Journal Of Management Scienci and Business Review*, 2, (2024).

⁵⁰ Qua, Yanto, and Aprianty, 'Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Ensem Sawita Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas'.

		Masyarakat	kesejahteraan masyarakat kampung Elnggol Jaya sebelum kehadiran PT. Agriprima Cipta Persada tercatat sebesar 14,3 poin. Setelah perusahaan tersebut beroperasi, tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan menjadi 21,9 poin. ⁵¹
--	--	------------	---

Berdasarkan tabel penelitian diatas, bahwa terdapat perbedaan dan persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian M Agus Nurlanda Siregar, Marihot Manullang, Robert Tua Siregar dan Sarintan E Damanik (2019) adalah sama-sama meneliti Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat. Perbedaannya adalah pada penelitian ini untuk mengetahui Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan), sedangkan penelitian M Agus Nurlanda Siregar, Marihot Manullang, Robert Tua Siregar dan Sarintan E Damanik untuk mengetahui Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan

⁵¹ Anita Rusianti Syamsinar Sinaga, 'Analisis Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PT. Agriprima Cipta Persada Terhadap Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Syntax Idea*, 7 (2025), doi:10.46799/syntax-idea.v7i2.12482.

Wilayah di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Apriyanto Pratama (2019) adalah sama-sama meneliti Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit. Perbedaannya adalah penelitian ini untuk mengetahui Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu selatan), sedangkan penelitian Apriyanto Pratama untuk mengetahui Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat).
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mitha Oktarisa (2022) adalah sama-sama meneliti Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit. Perbedaannya adalah penelitian ini untuk mengetahui Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan), sedangkan penelitian Mitha Oktarisa untuk mengetahui Dampak pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pabrik kelapa Sawit Di Way Kekah, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah).
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Arkadius, Yatini, Afdhal Hidayatullah (2024) adalah sama-sama meneliti Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit. Perbedaannya adalah penelitian ini

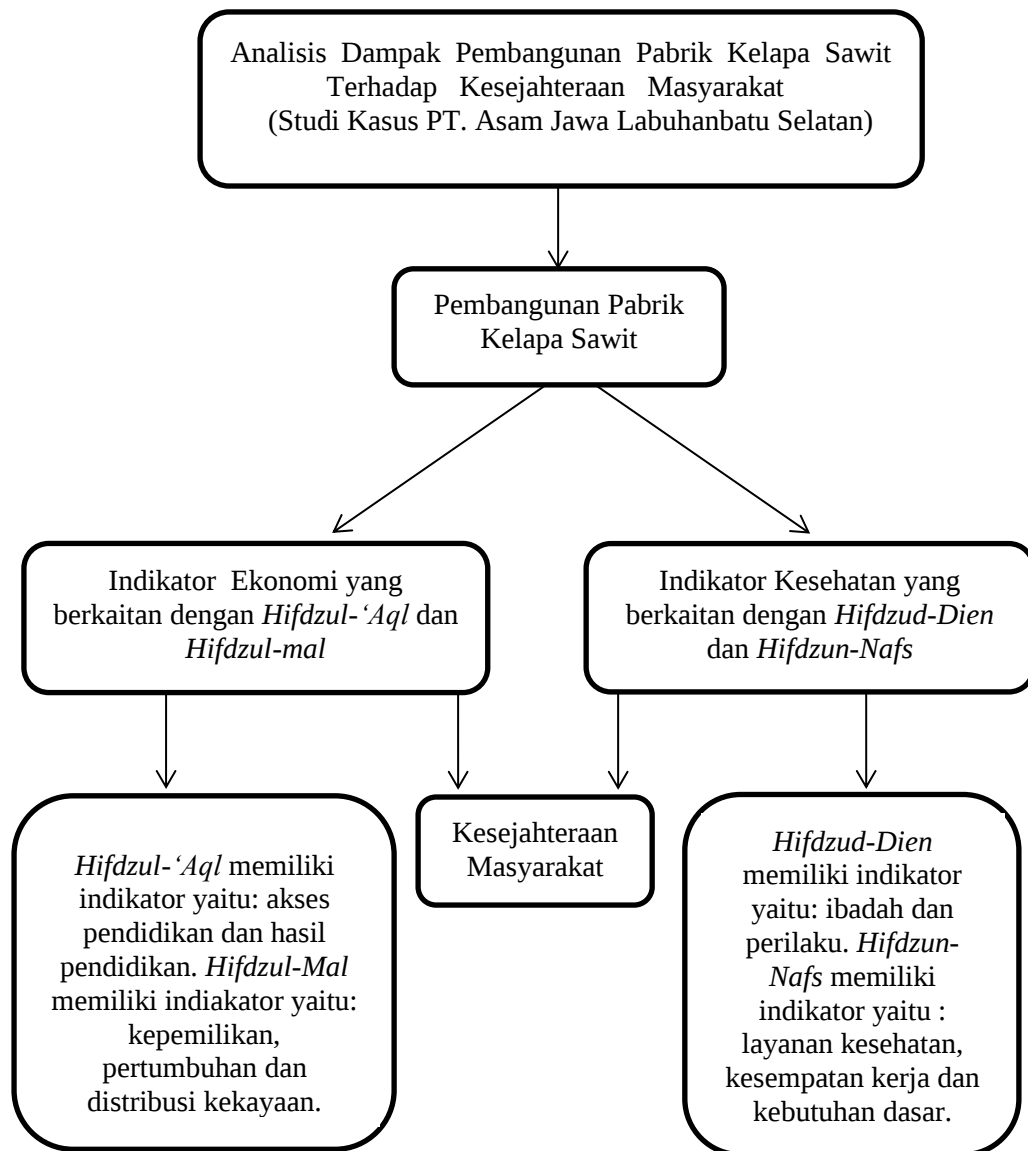
untuk mengetahui Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan), sedangkan penelitian Ahmad Arkadius, Yatini, Afdhal Hidayatullah untuk mengetahui Dampak Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Socfindo Seunagan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Arongan.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Allamahu Syadidal Qua, Hernowo Novi Yanto dan Henny Aprianty (2024) adalah sama-sama meneliti Dampak Pembangunan Pabrik kelapa Sawit. Perbedaannya adalah pada penelitian ini untuk mengetahui Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan), sedangkan penelitian Allamahu Syadidal Qua, Hernowo Novi Yanto dan Henny Aprianty untuk mengetahui Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT. Ensem Sawita Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anita Rusianti dan Syamsidar Sinaga (2025) adalah sama-sama meneliti Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Perbedaannya ada pada lokasi, penelitian ini berlokasi di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, sedangkan penelitian Anita Rusianti dan Syamsidar Sinaga berlokasi di PT. Agriprima Cipta

Persada di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke.

C. Kerangka Pikir

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

1. Pembangunan pabrik kelapa sawit adalah variabel utama yang menjadi fokus penelitian. Pembangunan pabrik mencakup kegiatan investasi, pembangunan fisik, rekrutmen tenaga kerja, serta operasional pabrik.
2. Indikator Ekonomi yang berkaitan dengan *Hifdzul-'Aql* (menjaga akal) dan *Hifdzul-Mal* (menjaga harta), yang menjelaskan mengenai tentang sosial dan material masyarakat sekitar PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan. *Hifdzul-'Aql* memiliki indikator akses pendidikan dan hasil pendidikan yang berguna untuk menjaga dan mengembangkan akal melalui ilmu pengetahuan. Sementara itu, *Hifdzul-Mal* memiliki indikator kepemilikan kekayaan, pertumbuhan kekayaan dan distribusi kekayaan yang berguna untuk menjaga harta agar halal, bermanfaat dan adil dalam distribusi.
3. Indikator Kesehatan yang berkaitan dengan *Hifdzud-Dien* (menjaga agama) dan *Hifdzun-Nafs* (menjaga jiwa), yang menjelaskan tentang spiritual, keselamatan, kesehatan dan ketentraman masyarakat sekitar PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan. *Hifdzud-Dien* memiliki indikator beribadah dan perilaku yang dimana menunjukkan bahwa ajaran agama tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT tetapi juga hubungan manusia dengan lingkungan. Sementara itu, *Hifdzun-Nafs* memiliki indikator layanan kesehatan, kesempatan kerja dan kebutuhan dasar yang berguna untuk menjaga jiwa dengan kesehatan serta lingkungan yang bersih dan keamanan sosial.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Waktu penelitian dipergunakan untuk pengambilan data, pengolahan data dan untuk mendapatkan hasil penelitian dimulai dari bulan Januari-November 2025.

Lokasi penelitian ini ada di PT. Asam Jawa yang berada di Desa Pangarungan, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam buku Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mereka menyatakan “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”¹.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan lapangan yang sederhana secara murni apa adanya dan sesuai dengan konteks penelitian serta memperoleh teori lapangan.

¹ L J Moleong and T Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>>.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah suatu yang menunjuk pada subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang dipakai yaitu *Snowball Sampling* yang merupakan bagian dari *Non-Probability Sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik sampling yang diterapkan ketika populasi sulit dijangkau. Teknik sampling ini diistilahkan juga dengan *Network Sampling* atau *Chain Sampling*, karena pengambilan sampel dapat menggunakan network atau jaringan yang ada (bisa dalam bentuk jaringan atau hubungan teman, kerja dan lain-lain).²

Informan awal dalam penelitian ini adalah 9 orang masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang dinilai memiliki pengalaman langsung terkait perubahan kondisi ekonomi dan sosial setelah beroperasinya pabrik. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan 5 orang masyarakat sekitar PT. Asam Jawa untuk memperoleh perspektif yang lebih berimbang mengenai dampak pembangunan pabrik, baik yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Jadi subjek dalam penelitian ini adalah 9 orang masyarakat yang menjadi karyawan pabrik dan 5 orang masyarakat sekitar di PT. Asam Jawa Kab. Labuhanbatu Selatan.

² I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022).

D. Sumber Data

Berdasarkan metodologi penelitian diatas, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari satu sumber yaitu data primer. Menurut Sugiono, data primer dalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data³. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara pihak yang bersangkutan, dokumentasi serta arsip perusahaan yang berkaitan dengan analisis dampak pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat (studi kasus PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan).

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Burhan Bungin, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewe*)⁴. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dan sistematis.

b. Observasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan

³ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020).

format atau blanko pengamatan sebagai instrument⁵. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung pada objek yang diobservasikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai sumber data. Dokumen-dokumen ini dapat berupa: Pertama, dokumen resmi seperti laporan, proposal, keputusan dan peraturan. Kedua, dokumen tidak resmi seperti foto dan video. Ketiga, dokumen digital seperti email, chat dan media sosial.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah pengecekan keabsahan data menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dilakukan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, yang diperoleh dari beberapa sumber seperti pemimpin pabrik, karyawan pabrik dan masyarakat sekitar.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2020).

- b. Triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Misalnya, data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan data hasil wawancara.
- c. Triangulasi data yaitu menggunakan data dari waktu, ruang dan orang yang berbeda.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah, memilih, membuang, mengelompokkan, kategorisasi serta mengklasifikasikan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

- a. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data primer dan data sekunder dengan topik pembahasan.
- b. Reduksi data yaitu dengan merangkum, memilah-milah yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
- c. Penyajian data yaitu data yang sudah dirangkum, akan ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
- d. Penarik kesimpulan yaitu pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari analisis data yang sudah dilakukan. Pada tahap kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data dan analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengelolaan dan analisis data kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

1. Sejarah PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

PT. Asam Jawa merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahan hasilnya yaitu CPO (*Crude Palm Oil*) dan minyak inti sawit (*Kernel*). Nama “Asam Jawa” diambil dari lokasi rapat pendirian yang berlangsung di Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba, yang kemudian menjadi inspirasi penamaan perusahaan tersebut.¹

Secara resmi, PT. Asam Jawa didirikan berdasarkan Akta Notaris No.37 tanggal 16 januari 1982 dan diperkuat dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 oktober 1983 yang disahkan di kota Medan. Pendirian perusahaan ini mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-3259.HT.01.01.TH.1984 tertanggal 6 juni 1984 dan diumumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 agustus 1984.²

Sebagai perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), PT. Asam Jawa mendapatkan izin dari Badan Koordinasi Penanaman

¹ Jawa, *Profil Perusahaan Dan Dokumen Pendirian*.

² Kementrian Kehakiman Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-3259.HT.01.01.TH.1984 Tentang Pengesahan Badan Hukum PT. Asam Jawa*, (Jakarta: Kemenkumham, 1984).

Modal (BKPM) dengan surat persetujuan No.261/PMDN/1983 tertanggal 13 desember 1983³. *Land Clearing* dan pembibitan mulai digiatkan pada tahun 1982, demikian juga pembangunan pra-sarana serta syarat-syarat bagi aplikasi kredit investasi ke Bank Indonesia Cq. Bank Ekspor Impor Indonesia. Dalam pengembangan lebih lanjut, ternyata yang dihadapi sebagian besar adalah tanah lahan gambut basah atau rawa, yang memerlukan sistem pengeringan secara efektif, PT. Asam Jawa merupakan salah satu *pioner* membuka lahan marginal gambut di Indonesia.

Kegiatan usaha PT. Asam Jawa mencakup pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi produk utama *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (inti sawit). Pabrik pengolahan kelapa sawit milik PT. Asam Jawa mulai dibangun pada tahun 1987 dan selesai dalam tahun yang sama dengan kapasitas awal sebesar 30 ton TBS/jam. Seiring perkembangan perusahaan, pada tahun 1990 dilakukan pengembangan tahap kedua sehingga kapasitas produksi meningkat menjadi 60 ton TBS/jam.⁴

2. Letak Geografis PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

PT. Asam Jawa berlokasi di Desa Pangarungan, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, wilayah ini berada di bagian selatan provinsi dan merupakan salah satu

³ Badan Koordinasi Penanaman Modal, *Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) No. 261/PMDN/1983 Tertanggal 13 Desember 1983*, (Jakarta: BKPM, 1983).

⁴ Jawa, *Profil Perusahaan Dan Dokumen Pendirian*.

daerah strategis dalam pengembangan sektor perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara.

Kecamatan Torgamba berbatasan langsung dengan kabupaten Rokan Hilir (Riaun) di sebelah selatan dan dikelilingi areal hutan serta lahan perkebunan sawit milik masyarakat maupun perusahaan swasta. Letak ini menjadikan PT. Asam Jawa memiliki akses yang cukup baik terhadap jalur distribusi, baik ke pelabuhan belawan, Medan maupun ke daerah perbatasan Riau. Kondisi geografis wilayah Torgamba secara umum datar hingga bergelombang dengan ketinggian rata-rata 20-50 meter di atas permukaan laut. Iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun mendukung keberlangsungan budidaya tanaman kelapa sawit. Infrastruktur penunjang seperti jalan poros perkebunan, jalur truk pengangkut TBS, serta jaringan listrik dan air telah tersedia untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.⁵

Letak geografis yang strategis ini menjadikan PT. Asam Jawa sebagai salah satu pabrik kelapa sawit yang memiliki kontribusi besar dalam perekonomian lokal serta pengembangan wilayah Labuhanbatu Selatan.

3. Keadaan Sosial

Masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasional PT. Asam Jawa, khususnya di Desa Pangarungan, Desa Asam Jawa dan desa-desa sekitarnya di Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan. Mayoritas

⁵ Peneliti, 'Observasi Lapangan', (diakses tanggal 10 Juni 2025 pukul 09.00 WIB, 2025).

masyarakat memiliki latar belakang sebagai petani, buruh perkebunan, pedagang kecil dan sebagian lainnya bekerja sebagai karyawan di perusahaan sekitar, termasuk PT. Asam Jawa.

Penduduk di sekitar pabrik umumnya terdiri dari beragam etnis, seperti Batak, Jawa, Melayu dan Minang. Keragaman ini turut mempengaruhi dinamika sosial masyarakat yang hidup berdampingan secara harmonis. Tingkat pendidikan masyarakat sekitar juga masih tergolong rendah hingga menengah. Sebagian besar penduduk hanya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan hanya sebagian kecil yang melanjutkan hingga tingkat perguruan tinggi. Akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan relatif terbatas, meskipun pemerintah daerah dan pihak perusahaan telah membangun beberapa sarana dasar seperti posyandu, sekolah dasar dan klinik perusahaan.⁶

4. Keadaan Perekonomian

Keberadaan PT. Asam Jawa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi perekonomian sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, PT. Asam Jawa tidak hanya menjadi pusat produksi, tetapi juga menjadi salah satu penyedia lapangan kerja terbesar. Masyarakat lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggantungkan sebagian besar penghasilan mereka dari aktivitas yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

⁶ Peneliti, 'Observasi Lapangan', (diakses tanggal 10 Juni 2025 pukul 10.00 WIB, 2025).

Secara umum, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sejak beroperasinya PT. Asam Jawa. Namun, peningkatan ini tidak selalu merata. Masyarakat yang bekerja sebagai karyawan tetap atau pemilik lahan sawit cenderung memiliki pendapatan yang lebih stabil dan relatif tinggi dibandingkan buruh harian atau pekerja tidak tetap.

5. Keadaan Keagamaan

Masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional PT. Asam Jawa memiliki keberagaman dalam hal agama yang mencerminkan kondisi sosial multikultural. Meskipun demikian, kehidupan keagamaan masyarakat berlangsung secara harmonis dan saling menghormati satu sama lain. Mayoritas penduduk di wilayah sekitar PT. Asam Jawa menganut agama Islam. Hal ini sejalan dengan data demografis Kab. Labuhanbatu Selatan, di mana Islam merupakan agama terbesar yang dianut oleh penduduk.

Fasilitas keagamaan seperti Masjid dan Mushalla tersebar di beberapa titik sekitar kawasan pemukiman dan area perkebunan. Selain itu, PT. Asam Jawa juga turut mendukung kegiatan keagamaan masyarakat melalui program CSR, seperti memberikan bantuan untuk pembangunan dan perbaikan rumah ibadah serta mendukung kegiatan keagamaan desa.

Selain Islam, terdapat pula masyarakat yang menganut agama Kristen (Protestan/Katolik), terutama dari kalangan pendatang atau tenaga kerja dari luar daerah, seperti etnis Batak Toba dan Nias. Mereka

umumnya memiliki tempat ibadah sendiri seperti gereja dan juga menjalankan ibadah secara rutin. Toleransi antarumat beragama di wilayah ini tergolong baik, ditandai dengan tidak adanya konflik agama yang mencolok serta adanya kebiasaan saling membantu antar tetangga meskipun berbeda keyakinan. Kehidupan keagamaan di masyarakat sekitar PT. Asam Jawa tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari spiritualitas pribadi, tetapi juga menjadi pengikat sosial dan sarana mempererat hubungan antarwarga.⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar wilayah operasional PT. Asam Jawa, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pabrik kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi dan kesehatan lingkungan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terhadap 10 orang informan, yang terdiri dari :

Tabel IV.1 Data Informan

No.	Nama/Usia	Pekerjaan	Alamat
1.	Aliwardana Batubara (28 Tahun)	Karyawan Pabrik	Perum PKS PT. Asam Jawa
2.	Yoga (37 Tahun)	Karyawan Pabrik	Sumberjo Pasar 3A
3.	Imam Muchlas Hrp (25 Tahun)	Karyawan Pabrik	Perum PKS PT. Asam Jawa
4.	Ikhwal Prabowo (32 Tahun)	Karyawan Pabrik	Perum PKS PT. Asam Jawa
5.	Asro Syahputra (32 Tahun)	Karyawan Pabrik	Sumberjo Pribun B
6.	Yudi Andika (45 Tahun)	Karyawan Pabrik	Perum PKS PT. Asam Jawa

⁷ Peneliti, 'Observasi Lapangan'.

7.	M. Samsul (34 Tahun)	Karyawan Pabrik	Sumberjo
8.	Aulia Rahman (34 Tahun)	Karyawan Pabrik	Jl. Kutilang No. 22
9.	Ahmad Yunus Harahap (20 Tahun)	Karyawan Pabrik	Sumberjo Pribun C
10.	Nunik Ayuni (35 Tahun)	Ibu Rumah Tangga	Baganbatu Paket J Panca Mukti
11.	Desi Ramadayani (28 Tahun)	Wiraswasta	Perum PKS PT. Asam Jawa
12.	Elvi Shavira (28 Tahun)	Ibu Rumah Tangga	Perum PKS PT. Asam Jawa
13.	Sutini (50 Tahun)	Petani	Sidodadi
14.	Sri Wahyuni (24 Tahun)	Guru	Sei Daun

Sumber : wawancara langsung dari informan

Wawancara dilaksanakan secara langsung pada bulan Juni-November 2025, dengan lokasi wawancara mencakup area pabrik PT. Asam Jawa serta tempat tinggal masyarakat sekitar. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dimana informan memberikan keterangan berdasarkan pengalaman dan persepsi pribadi mereka terhadap keberadaan pabrik kelapa sawit. Jenis data yang dikumpulkan meliputi perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah bekerja di pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa, akses terhadap fasilitas kesehatan atau dampak lingkungan seperti polusi udara dan pencemaran air, serta persepsi terhadap peran perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Data hasil wawancara kemudian di transkrip dan dikategorikan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, yaitu indikator ekonomi dan indikator kesehatan lingkungan. Selanjutnya, data dianalisis secara

deskriptif untuk melihat dampak yang muncul dari pembangunan pabrik kelapa sawit terhadap masyarakat sekitar.

PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan memiliki 198 orang pekerja yang terdiri dari pekerja lapangan, pekerja administrasi dan pekerja laboratorium. Karyawan PT. Asam Jawa terbagi menjadi dua jenis yaitu pegawai staff (Golongan III sampai IV) dan pegawai non-staff (Golongan I sampai II).

Tabel IV.2 Jumlah Pekerja PT. Asam Jawa

No.	Keterangan	Total
1.	<i>Manager</i>	1
2.	Pengolahan	104
3.	Kendali Mutu	29
4.	Tata Usaha	21
5.	<i>Stock Keeper</i>	3
6.	Harnik	40
Jumlah		198

Sumber : PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

C. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis untuk menggambarkan dan menjelaskan dampak Pembangunan pabrik terhadap kesejahteraan Masyarakat di sekitar PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yaitu data diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan dan masyarakat yang menjadi karyawan PT. Asam Jawa untuk memperoleh data primer mengenai dampak ekonomi dan kesehatan

lingkungan. Adapun data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1) Ekonomi

Dalam studi ekonomi dan demografi, usia produktif sering didefinisikan sebagai rentang usia dimana individu dianggap berada dalam kondisi paling optimal untuk bekerja secara produktif, berkontribusi kepada pendapatan rumah tangga dan mendukung ekonomi nasional. Secara umum, usia produktif biasanya berada di kisaran 15-69 tahun, karena pada kelompok ini seseorang dianggap memiliki kemampuan fisik dan mental yang memadai untuk bekerja serta berkontribusi pada pendapatan rumah tangga.⁸

Dalam PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan usia produktif yang digunakan yaitu usia 19-59 tahun yang mengikat kondisi internal perusahaan dan regulasi lokal. Penekanan pada usia produktif bukan hanya pada jumlah penduduk dalam rentang umur tersebut, tetapi juga pada bagaimana mereka terlibat di pasar kerja (partisipasi kerja), kualitas pendidikan, kesehatan dan kemampuan diaksesnya peluang kerja.

Upah minimum kabupaten (UMK) Labuhanbatu Selatan merupakan standart pengupahan terendah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten atas rekomendasi Gubernur, dengan

⁸ bps.go.id, 'Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi (Orang), 2024', *Bpd.Go.Id*, 2024.

mempertimbangkan kebutuhan layak hidup, pertumbuhan ekonomi dan inflasi. UMK menjadi batas minimal yang harus dipenuhi semua perusahaan di Labuhanbatu Selatan dalam memberi upah kepada pekerja. Berdasarkan keputusan terbaru UMK 2024 Labuhanbatu Selatan Adalah Rp.3.197.168 per bulan, kemudian pada tahun 2025 telah disepakati menjadi Rp.3.404.984 per bulan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, diketahui bahwa karyawan PKS PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan memperoleh gaji dan tunjangan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Gaji pokok sebesar Rp.3.900.000/bulan.
- b) Bonus berkala setiap enam bulan sekali sebesar Rp.3.900.000, yang berfungsi sebagai intensif atas kinerja dan loyalitas karyawan.
- c) Tunjangan istri yang diberikan sebagai bantuan kebutuhan dasar sehari-hari.
- d) Tunjangan anak yang diberikan untuk mendukung kebutuhan pendidikan maupun kesejahteraan keluarga karyawan.
- e) Uang Listrik sebesar Rp.100.000/bulan, sebagai bantuan untuk meringankan kebutuhan rumah tangga sehari-hari.⁹

Jika dibandingkan dengan upah minimum kabupaten (UMK) Labuhanbatu Selatan tahun 2025 sebesar Rp.3.404.984 per bulan, maka gaji pokok karyawan PKS PT. Asam Jawa

⁹ Bima Ari Pradana, 'Wawancara' (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 5 Januari 2025, Pukul 20.00 WIB).

Labuhanbatu Selatan sudah berada diatas standart minimum pengupahan yang ditetapkan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi ketenagakerjaan, tetapi juga memberikan apresiasi yang lebih baik kepada tenaga kerjanya.

PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan juga memberikan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pembangunan fasilitas umum yang diperlukan masyarakat sekitar perusahaan, seperti akses jalan dan jembatan yang mendukung kehidupan masyarakat sehari-hari¹⁰. PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan tidak secara langsung menawarkan program beasiswa sendiri yang dapat ditemukan, namun sebagai perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit, perusahaan mendukung program beasiswa seperti “Beasiswa SDM Sawit” yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dan pemerintah.

2) Kesehatan

Dalam meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat dan karyawan, PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang kesehatan. Salah satu wujud nyata dari komitmen

¹⁰ Riau Rizki Harahap, Annio Indah, and Lestari Nasution, ‘Analisis Dampak Corporate Social Responsibility Terhadap Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Pada Perusahaan Pt Asam Jawa Kabupaten Labuhan Batu Selatan)’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9.2 (2025), pp. 699–714, doi:10.29408/jpek.v9i2.31871.

perusahaan adalah dengan membangun klinik kesehatan yang diperuntukkan bagi masyarakat dan seluruh karyawan. Klinik ini berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan pertama yang memberikan pelayanan pemeriksaan umum, pengobatan dasar, hingga Tindakan medis sederhana, sehingga masyarakat tidak perlu menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Perusahaan juga menjamin perlindungan sosial karyawan melalui kepesertaan BPJS ketenagakerjaan bagi seluruh tenaga kerja. Fasilitas ini mencakup perlindungan risiko kerja seperti kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun. Dengan adanya BPJS ketenagakerjaan, setiap karyawan merasa lebih aman dan terlindungi ketika melaksanakan aktivitas kerjanya di perusahaan.

- b. Reduksi data yaitu data yang telah terkumpul diseleksi dan di *sharing* untuk mengambil informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Reduksi data membantu peneliti dalam menyederhanakan dan memfokuskan data sesuai dengan indikator yang diteliti. Dari beberapa data, peneliti mengambil fokus yang relevan sesuai dengan indikator penelitian yaitu:

Tabel IV.3 Reduksi Data

No.	Data Mentah	Fokus Yang Diambil	Alasan
1.	Sebelum adanya pabrik kelapa sawit, saya bekerja sebagai supir	Penyerapan tenaga kerja meningkat	Relevan dengan indikator

	travel dan setelah adanya pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa saya melamar pekerjaan dan diterima sehingga saya memiliki penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari		ekonomi
2.	Sebelum ada pabrik kelapa sawit, ekonomi saya terasa sulit dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa ekonomi saya merasa terdongkrak	Ekonomi yang semakin meningkat	Relevan dengan indikator ekonomi
3.	PT. Asam Jawa memfasilitasi karyawan klinik dengan klinik kesehatan dengan tenaga kesehatan yang professional dan mempunyai akses kesehatan tingkat lanjut, baik kabupaten maupun provinsi	Tanggung jawab pabrik terhadap karyawan maupun masyarakat	Relevan dengan indikator kesehatan
4.	CSR ada diberikan yaitu terutama pembuatan jembatan untuk penyebrangan di daerah sumberjo	CSR yang mulai dijalankan	Relevan dengan indikator ekonomi
5.	Limbah dari pabrik PT. Asam Jawa berupa solid dan liquid dikelola sebagai pupuk penyubur tanah dan tanaman yang dimana pupuk ini digunakan untuk area perkebunan kelapa	Limbah pabrik mulai dikelola lebih baik agar tidak menurunkan kualitas lingkungan	Relevan dengan indikator kesehatan

	sawit PT. Asam Jawa		
6.	Ya, pabrik kelapa sawit memang telah memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Salah satu dampak utama adalah deforestasi dan hilangnya habitat, yang menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati. Selain itu, limbah pabrik dapat mencemari air dan tanah, serta emisi gas buang dari pabrik dapat menyebabkan polusi udara	Masalah limbah masih belum transparansi di masyarakat	Relevan dengan indikator kesehatan
7.	Sebelum ada pabrik, kondisi ekonomi cukup sulit karena pekerjaan terbatas. Setelah ada pabrik, pendapatan meningkat karena ada peluang kerja baru dan aktivitas ekonomi lebih ramai.	Meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan	Relevan dengan indikator ekonomi
8.	Sekarang ada lebih banyak warung, travel, bus dan ojek yang beroperasi karena banyak pekerja keluar masuk ke pabrik setiap hari.	Terjadi peningkatan aktivitas ekonomi lokal	Relevan dengan indikator ekonomi
9.	Pabri memang ada bantu membangun jembatan yang sangat membantu akses antar dusun. Tapi untuk jalan kea rah dalam desa kondisinya belum rata dan banyak yang	Pabrik berkontribusi pada pembangunan infrastruktur, namun perbaikan jalan belum merata	Relevan dengan indikator ekonomi dan kesehatan

	rusak, terutama saat musim hujan.		
--	-----------------------------------	--	--

- c. Penyajian data yaitu data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, yang menggambarkan kondisi Masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya pabrik. Penyajian ini dilakukan per indikator untuk memudahkan dalam melakukan analisis. Data yang sudah direduksi disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah dianalisis yaitu:

Tabel IV.4 Penyajian Data

Indikator	Dimensi IHD-I	Hasil Temuan Lapangan
Ekonomi	Hifdzul-Mal	Masyarakat mendapat lapangan pekerjaan dan ekonomi masyarakat juga meningkat mulai dari karyawan ataupun masyarakat yang mempunyai usaha di lingkungan pabrik
Ekonomi	Hifdzul-‘Aql	Adanya program CSR dari perusahaan untuk masyarakat
Kesehatan	Hifdzud-Dien	Kesadaran masyarakat yang masih kurang tentang kualitas lingkungan karena dalam pengelolaan limbah belum transparansi
Kesehatan	Hifdzun-Nafs	Sebagian masyarakat menganggap kondisi lingkungan pabrik aman-aman saja bagi masyarakat. Sedangkan Sebagian masyarakat yang lain menganggap pabrik masih belum bisa mengelola emisi gas dan limbah dengan baik

- d. Penarik Kesimpulan yaitu dari data yang disajikan, peneliti Menyusun simpulan sementara mengenai adanya peningkatan atau penurunan

aspek kesejahteraan Masyarakat. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

Tabel IV.5 Kesimpulan

Indikator	Temuan Utama	Kesimpulan
Dampak Ekonomi	Adanya peningkatan lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat	Pembangunan pabrik PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan berdampak positif pada penyerapan tenaga kerja dan pendapatan bagi masyarakat
Dampak Kesehatan	Pengolahan limbah masih belum transparansi dan masyarakat masih kurang kesadaran tentang kebersihan lingkungan	Pembangunan pabrik berdampak negatif pada kualitas lingkungan meskipun ada beberapa masyarakat yang memiliki kesadaran menjaga kebersihan

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menyesuaikan hasil wawancara dan observasi terhadap indikator kesejahteraan masyarakat.

- a) Dampak terhadap ekonomi masyarakat yaitu terjadi peningkatan pendapatan terutama bagi yang bekerja sebagai karyawan pabrik maupun yang memiliki usaha.
- b) Dampak terhadap Kesehatan yaitu ditemukan kekhawatiran terhadap *defortasi* yakni proses hilangnya hutan secara permanen yang menyebabkan kerusakan ekosistem dan hilangnya keanekaragaman hayati walaupun sebagian masyarakat ada yang tidak merasa terganggu akan hal itu.

c) Perbandingan dengan teori yaitu temuan dilapangan menunjukkan bahwa Pembangunan pabrik kelapa sawit memiliki dampak ganda yang dimana di satu sisi meningkatkan aspek ekonomi, namun disisi lain membawa potensi ancaman terhadap kesehatan. Hal ini tidak sesuai dengan teori Indeks Pembangunan Manusia Perspektif Islam (*Islamic Human Development Index*) yang menekankan pada kesejahteraan masyarakat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT. Asam Jawa Terhadap Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan 9 karyawan pabrik dan 5 masyarakat, diketahui bahwa pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Sebelum adanya pabrik, sebagian besar masyarakat hanya bekerja sebagai buruh tani, nelayan atau pekerjaan serabutan dan lainnya dengan penghasilan yang tidak menentu.

Namun, setelah adanya pembangunan pabrik, mereka memperoleh pekerjaan tetap sebagai karyawan dengan penghasilan bulanan yang stabil. Salah satu informan menyampaikan :

“Sebelum adanya pabrik kelapa sawit, saya bekerja sebagai supir travel dan setelah adanya pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa saya

melamar pekerjaan dan diterima sehingga saya memiliki penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”¹¹

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan pabrik telah membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Penghasilan tetap yang diterima setiap bulan juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk pendidikan anak dan konsumsi makanan yang lebih layak. Seperti Bapak Asro Syahputra yang menyatakan bahwa :

“Sebelum ada pabrik kelapa sawit, ekonomi saya terasa sulit dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa ekonomi saya merasa terdongkrak”.¹²

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara salah satu masyarakat yaitu Ibu Nunik Ayuni yang menyatakan bahwa:

“Sebelum ada pabrik, kondisi ekonomi cukup sulit karena pekerjaan terbatas. Setelah ada pabrik, pendapatan meningkat karena ada peluang kerja baru dan aktivitas ekonomi lebih ramai”.¹³

Pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa juga memberikan dampak tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Misalnya, munculnya warung-warung makan, toko kelontong dan jasa transportasi yang dikelola oleh masyarakat sekitar untuk melayani kebutuhan para karyawan maupun masyarakat sekitar pabrik. Seperti Ibu Sri Wahyuni yang menyatakan bahwa:

¹¹ Ikhwil Prabowo, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 15.00 WIB).

¹² Asro Syahputra, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 15.30 WIB).

¹³ Nunik Ayuni, ‘Wawancara’ (Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 1 November 2025, Pukul 15.00 WIB).

“Sekarang ada lebih banyak warung, travel, bus dan ojek yang beroperasi karena banyak pekerja keluar masuk pabrik setiap hari”.¹⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari segi ekonomi, pembangunan pabrik PT. Asam Jawa membawa dampak positif yang cukup besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan penghasilan. Meskipun demikian, terdapat ruang perbaikan dalam hal pemerataan kesempatan kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan perusahaan yang lebih adil dan transparan.

Selain memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, PT. Asam Jawa juga berperan aktif dalam bidang pendidikan. Bentuk kepedulian tersebut diwujudkan melalui pembangunan berbagai fasilitas pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Widiya Dharma PT. Asam Jawa.

Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan ini memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar, terutama bagi anak-anak karyawan dan penduduk setempat yang dapat memperoleh akses pendidikan dengan lebih mudah dan terjangkau. Selain itu, pembangunan sekolah-sekolah tersebut juga turut membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Asam Jawa tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki komitmen dalam mendukung kemajuan

¹⁴ Sri Wahyuni, ‘Wawancara’ (Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 1 November 2025, Pukul 15.30 WIB).

pendidikan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang pendidikan.

Pembangunan pabrik juga berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia karena pendapatan yang meningkat akan lebih memudahkan masyarakat untuk mengakses pendidikan. Namun demikian, peneliti juga menemukan bahwa meskipun tingkat perekonomian masyarakat sudah tergolong baik. Permasalahan utang piutang masih ditemukan di sebagian kalangan warga. Kondisi ini bukan disebabkan oleh kurangnya penghasilan atau dampak dari keberadaan pabrik, melainkan lebih berkaitan dengan pengelolaan keuangan masing-masing individu dan gaya hidupnya.

Keterkaitan antara *Hifdzun-Maal* dan *Hifdzun-‘Aql* terlihat dalam praktik kehidupan masyarakat sekitar pabrik PT. Asam Jawa. Peningkatan kesejahteraan material yang diperoleh dari lapangan kerja akan semakin bermakna ketika dihubungkan dengan peningkatan pengetahuan dan wawasan masyarakat. Dengan demikian, pembangunan pabrik PT. Asam Jawa bukan hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam membentuk masyarakat yang lebih cerdas, produktif dan berdaya saing.

2. Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT. Asam Jawa Terhadap Kesehatan Masyarakat

Selain dampak ekonomi, penelitian ini juga memfokuskan pada dampak kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa dengan berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 9 orang karyawan pabrik dan 5 orang masyarakat, diperoleh data yang cukup beragam mengenai persepsi dan pengalaman mereka.

Sebagian besar informan menyatakan bahwa pabrik telah memberikan akses terhadap fasilitas kesehatan yang layak. Hal ini terlihat dari tersedianya klinik perusahaan dan kerja sama dengan BPJS Kesehatan. Seperti pernyataan yang diberikan oleh Bapak Imam Muchlas Hrp yang dimana PT. Asam Jawa memfasilitasi pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan dengan tenaga medis yang professional. Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa karyawan memiliki akses kesehatan tingkat lanjut baik di kabupaten maupun provinsi, apabila diperlukan, ia mengatakan :

“PT. Asam Jawa memfasilitasi karyawan klinik dengan klinik kesehatan dengan tenaga kesehatan yang professional dan mempunyai akses kesehatan tingkat lanjut, baik kabupaten maupun provinsi”.¹⁵

Selain itu, perusahaan juga melaksanakan program CSR (Corporate Social Responsibility) yang berfokus pada aspek kesehatan.

¹⁵ Imam Muchlas Harahap, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 16.00 WIB).

Beberapa informan menyatakan bahwa mereka pernah merasakan manfaat dari program CSR perusahaan seperti perbaikan jalan, pembangunan jembatan dan program kebersihan lingkungan di area tempat tinggal karyawan. Seperti pernyataan dari Bapak Ahmad Yunus Harahap yang menyatakan :

“CSR ada diberikan yaitu terutama perbaikan jalan dan pembuatan jembatan untuk penyebrangan di daerah sumberjo”.¹⁶

Namun demikian, terdapat juga informan yang menyatakan bahwa mereka tidak pernah menerima program CSR secara langsung. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR masih belum merata dirasakan oleh seluruh masyarakat sekitar dan mungkin hanya menjangkau area atau kelompok tertentu. Hal ini diperkuat oleh salah satu masyarakat yaitu Ibu Sutini yang menyatakan bahwa:

“Pabrik memang ada bantu membangun jembatan yang sangat membantu akses antar dusun. Tapi untuk jalan kearah dalam desa, kondisinya belum rata dan masih banyak yang rusak. Jadi, kalau musim hujan jalan jadi licin dan banyak genangan air yang sulit dilewati”.¹⁷

Kondisi infrastruktur yang belum merata ini secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap aspek kesehatan masyarakat. Jalan yang rusak dan sulit dilalui dapat menghambat akses warga menuju fasilitas kesehatan, terutama saat terjadi keadaan darurat. Oleh karena itu, meskipun pabrik telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat, pelaksanaan CSR di

¹⁶ Ahmad Yunus Harahap, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 17.00 WIB).

¹⁷ Sutini, ‘Wawancara’ (Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 1 November 2025, Pukul 16.30 WIB).

bidang infrastruktur masih perlu ditingkatkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan mendukung kesejahteraan serta kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Di sisi lain, dalam pengelolaan limbah pabrik, responden menjelaskan bahwa sistem pengelolaan limbah pabrik sesuai dengan SOP perusahaan. Limbah solid dari pabrik di daur ulang dan dimanfaatkan sebagai pupuk penyubur tanaman. Beberapa responden menyatakan bahwa limbah dikelola menggunakan kolam pengolahan limbah dan tidak langsung dibuang ke lingkungan. Seperti pernyataan dari Bapak Asro Syahputra, ia mengatakan :

“Limbah dari pabrik PT. Asam Jawa berupa solid dan liquid dikelola sebagai pupuk penyubur tanah dan tanaman yang dimana pupuk ini digunakan untuk area perkebunan kelapa sawit PT. Asam Jawa”.¹⁸

Meskipun pengelolaan limbah dilakukan dengan standart tertentu, terdapat perbedaan pandangan dikalangan masyarakat mengenai dampak lingkungan dari operasional pabrik. Sebagian responden menyatakan bahwa tidak ada dampak negative karena jarak pabrik dengan daerah pemukiman warga cukup jauh, sekitar 2 KM, sehingga kebisingan dan bau tidak terlalu dirasakan.

Namun, sebagian lainnya menilai bahwa operasional pabrik tetap memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti *deforestasi*, pencemaran air dan tanah akibat limbah serta potensi emisi gas buang

¹⁸ Syahputra, 'Wawancara'.

yang dapat menimbulkan polusi udara. Bapak Aulia Rahman, S.T yang menyatakan :

“Ya, pabrik kelapa sawit memang telah memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Salah satu dampak utama adalah deforestasi dan hilangnya habitat, yang menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati. Selain itu, limbah pabrik dapat mencemari air dan tanah, serta emisi gas buang dari pabrik dapat menyebabkan polusi udara”.¹⁹

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa meskipun perusahaan telah menyediakan fasilitas kesehatan dan melakukan pengelolaan lingkungan melalui SOP yang berlaku, persepsi masyarakat mengenai dampak lingkungan kesehatan masih beragam. Sebagian merasa terbantu dengan keadaan pabrik, sementara sebagian lainnya masih memiliki kekhawatiran terhadap potensi dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Dengan demikian, dibutuhkan peningkatan transparansi dan keterbukaan perusahaan dalam menyosialisasikan pengelolaan limbah serta pelaksanaan program CSR secara merata agar keberadaan pabrik benar-benar membawa dampak positif yang menyeluruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan pabrik PT. Asam Jawa membawa dampak yang signifikan dalam aspek kesehatan masyarakat. Salah satu dampak positifnya adalah tersedianya layanan kesehatan yang diberikan

¹⁹ Aulia Rahman S.T, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 16.30 WIB).

perusahaan, baik melalui adanya klinik kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan bagi karyawan.

Selain itu, pengelolaan limbah yang baik juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan aman. Lingkungan yang sehat, tidak tercemar dan kondusif sangat mendukung masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ibadah dengan tenang, tanpa terganggu oleh pencemaran udara maupun air yang berpotensi mengganggu kesehatan dan ketentraman sosial.

Namun disisi lain, pandangan menurut sebagian masyarakat masih terdapat potensi *deforestasi* dan kerusakan ekosistem. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan mengganggu kesehatan masyarakat dan kenyamanan dalam melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara masyarakat dengan pihak perusahaan agar dapat meminimalisir dampak negative yang terjadi dan meningkatnya kesejahteraan bagi masyarakat dan perusahaan.

Kerja sama antara masyarakat dengan pihak perusahaan menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Hubungan yang harmonis akan meminimalkan potensi konflik dan mendorong terciptanya sinergi yang saling menguntungkan. Masyarakat membutuhkan perusahaan sebagai penyedia lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan penyumbang fasilitas sosial, sementara perusahaan membutuhkan dukungan masyarakat agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dalam suasana yang kondusif.

Hal ini sejalan dengan *Hifdzun-Nafs* yaitu menjaga dan memelihara jiwa manusia agar tetap sehat, terlindungi dan mampu menjalankan aktivitas kehidupannya secara optimal. Akses yang lebih mudah terhadap layanan kesehatan membantu masyarakat terhindar dari penyakit serta memberikan jaminan perlindungan keselamatan kerja.

Selain itu, pengelolaan limbah yang baik juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan aman. Lingkungan yang sehat, tidak tercemar dan kondusif sangat mendukung masyarakat dalam melaksanakan aktivitas ibadah dengan tenang, tanpa terganggu oleh pencemaran udara maupun air yang berpotensi mengganggu kesehatan dan ketentraman sosial. Kondisi ini berkaitan dengan *Hifdzun-Dien* karena terjaganya kebersihan dan kesehatan lingkungan merupakan bagian dari syarat terciptanya ketenangan dalam menjalankan kewajiban agama. Dengan kata lain, kesehatan jasmani dan rohani masyarakat turut terjamin apabila lingkungan terpelihara dengan baik.

Namun disisi lain, pandangan menurut sebagian masyarakat masih terdapat potensi *deforestasi* dan kerusakan ekosistem. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengganggu kesehatan masyarakat dan mengganggu kesehatan masyarakat dan kenyamanan dalam melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara masyarakat dengan pihak perusahaan agar dapat meminimalisir dampak negative yang terjadi dan meningkatnya kesejahteraan bagi masyarakat dan perusahaan.

Kerja sama antara masyarakat dengan pihak perusahaan menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Hubungan yang harmonis akan meminimalkan potensi konflik dan mendorong terciptanya sinergi yang saling menguntungkan. Masyarakat membutuhkan perusahaan sebagai penyedia lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan penyumbang fasilitas sosial, sementara perusahaan membutuhkan dukungan masyarakat agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dalam suasana yang kondusif.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang mempengaruhi proses pengumpulan data dan kedalaman analisis. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Jarak

Lokasi penelitian berada di wilayah PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan yang cukup jauh dari Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tempat peneliti menempuh pendidikan. Jarak yang cukup jauh ini menyebabkan peneliti tidak dapat melakukan observasi atau wawancara secara berkala dan mendalam, sehingga jumlah kunjungan ke lokasi terbatas.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang singkat karena adanya batas waktu penyusunan skripsi. Keterbatasan ini membuat

peneliti tidak dapat mengeksplorasi lebih banyak informan atau melakukan wawancara lanjutan guna memperdalam data yang diperoleh.

3. Keterbatasan Data Yang Diperoleh

Data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan informasi dari pihak perusahaan yang tidak sepenuhnya dapat diakses oleh peneliti. Beberapa data bersifat internal dan tidak dapat dipublikasikan secara terbuka, sehingga peneliti hanya mengandalkan data dari wawancara dan observasi langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan pabrik kelapa sawit memberikan dampak yang bersifat dua sisi, baik positif maupun negative terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Dampak Ekonomi

Pembangunan pabrik kelapa sawit membawa dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, penghasilan tetap bagi karyawan dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Gaji tetap dan fasilitas kerja yang disediakan perusahaan memberikan rasa aman secara finansial bagi karyawan yang juga adalah masyarakat sekitar. Namun, tidak semua masyarakat mendapatkan untuk kerja di pabrik karena keterbatasan keterampilan atau faktor usia.

2. Dampak Kesehatan

Dari sisi kesehatan, mayoritas informan menyatakan bahwa PT. Asam Jawa telah memberikan fasilitas kesehatan yang layak, seperti klinik perusahaan dan akses terhadap BPJS. Pemeriksaan rutin juga dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawan.

Dalam aspek lingkungan, perusahaan menerapkan sistem pengelolaan limbah dengan mengikuti SOP, termasuk mendaur ulang limbah menjadi pupuk dan pengelolaan limbah cair melalui kolam khusus.

Namun, terdapat perbedaan persepsi di kalangan masyarakat mengenai dampak lingkungan. Sebagian menyatakan tidak ada dampak negative karena lokasi pabrik cukup jauh dari pemukiman, sementara sebagian lain menilai bahwa keberadaan pabrik tetap menimbulkan dampak seperti *deforestasi*, pencemaran air dan potensi polusi udara. Program CSR yang dijalankan perusahaan, seperti perbaikan jalan dan pembangunan jembatan yang dirasakan oleh sebagian masyarakat, namun belum merata pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

Diharapkan agar perusahaan terus meningkatkan dan memperluas jangkauan program CSR, terutama yang berfokus pada aspek kesehatan dan lingkungan agar manfaatnya dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam pengawasan lingkungan guna mengurangi kekhawatiran terhadap dampak jangka panjang.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam memberikan masukan kepada pihak perusahaan, terutama jika menemukan indikasi pencemaran lingkungan atau pelanggaran prosedur keselamatan kerja. Masyarakat harusnya memberikan peran dalam menjaga lingkungan bersama dengan mendukung program daur ulang limbah atau penghijauan lingkungan sekitar pabrik.

3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada para dunia akademik khususnya mahasiswa, akademisi dan pihak yang tertarik pada studi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, mengenai realitas sosial dan lingkungan yang muncul akibat pembangunan industri kelapa sawit. Dengan demikian, dunia akademik dapat memainkan peran strategis sebagai penggerak perubahan sekaligus mitra kritis dalam pembangunan yang adil, partisipatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- QS. Al-Ahzab (33): 72
- QS. Quraisy (106): 3-4
- (Bappenas), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*, ed. by Bappenas/Kementrian PPN (Jakarta, 2019)
- (KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Arti Kata Dampak' <<https://kbbi.web.id/dampak>> [accessed 15 August 2025]
- Agus Widanarko, SP, Rustam Effendi Lubis, *Buku Pintar Kelapa Sawit* (Jakarta Selatan: Agro Media, 2020)
- Ahmad Arkadius, Yatini, Afdhal Hidayatullah, 'Dampak Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit PT. Socfindo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Arongan', *Journal Of Management Scienci and Business Review*, 2 (2024)
- Anis Salsabila, and others, 'Peran Indeks Pembangunan Manusia Dan Kesejahteraan Terhadap Kemiskinan Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Indonesia', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4 (2024), doi:10.30640/inisiatif.v4i1.3485
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2020, 2020)
- bps.go.id, 'Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi (Orang), 2024', *Bpd.Go.Id*, 2024
- BPS, *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia*, 2021
- , *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, 2023
- , *Indikator Perumahan Dan Kesehatan Lingkungan 2024*, 2024
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
- Cooper, Kerris, and Kitty Stewart, 'Apakah Pendapatan Rumah Tangga Memengaruhi Hasil Belajar Anak? Bukti Tinjauan Sistematis', *Child Indicators Research*, 14.3 (2021), pp. 981–1005, doi:10.1007/s12187-020-09782-0
- Cupian, M. Nur Rianto Al Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarok,

- Muhammad Fajri, Azizon, Aas Nuraisyah, A. Jajang W, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021), III, doi:10.56870/ambitek.v3i2.81
- Dian Aprianingsih, 'Pengukuran Kesejahteraan Daerah Berbasis Index Maqashid Di Aceh, Bengkulu Dan Sumatera Barat', *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1.6 (2023), pp. 219–35, doi:10.61132/santri.v1i6.123
- Fathi, Nora, 'Menginterpretasikan Pembangunan Manusia Dalam Konteks Islam: Evaluasi IHDI', *Journal Of Islamic Development Studies*, 15.3 (2022)
- Febrianty, Abd. Kholik Khoerulloh, Angga Arisa, Wiwik Utami, Ivan Rahmat Santoso, Opan Arfudin, Asep Dadan Suganda, Lucky Nugroho, Anne Haerany, Muhammad Iqbal Fasa, *Eksistensi BISNIS ISLAMI Di Era Revolusi Industri 4.0* (Bandung: Penerbit Widina, 2020)
- Garimana, Deden Haria, *Memahami Teori Pembangunan* (Indonesia: Penerbit NEM, 2024) <<https://books.google.co.id/books?id=VMs0EQAAQBAJ>>
- Habibulloh, 'Teori Produksi Berdasarkan Perspektif Islam', *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 2 (2022), doi:10.19105/mabny.v2i01.5553
- Hamdani, 'Negara Sejahtera Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Welfare State in the Perspective of Maqashid Sharia)', *Al-Mabsut*, 14.1 (2020), pp. 29–41
- Hanif Nurcholis, Drajat Tri Kartono, Siti Aisyah, *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota*, III (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2024)
- Harahap, Ahmad Yunus, 'Wawancara' (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 17.00 WIB)
- Harahap, Imam Muchlas, 'Wawancara' (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 16.00 WIB)
- Harahap, Riau Rizki, Annio Indah, and Lestari Nasution, 'Analisis Dampak Corporate Social Responsibility Terhadap Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Pada Perusahaan Pt Asam Jawa Kabupaten Labuhan Batu Selatan)', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9.2 (2025), pp. 699–714, doi:10.29408/jpek.v9i2.31871
- Henslin, James M., *SOSIOLOGI Dengan Pendekatan Membumi, Jilid 1* (Jakarta:

Erlangga, 2020)

Indonesia, Kementrian Kehakiman Republik, *Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-3259.HT.01.01.TH.1984 Tentang Pengesahan Badan Hukum PT. Asam Jawa* (Jakarta: Kemenkumham, 1984)

Jawa, PT. Asam, *Profil Perusahaan Dan Dokumen Pendirian* (Labuhanbatu Selatan: Arsip Internal PT. Asam Jawa, 2022)

K, Irwan, Syamsu Alam, and Ade Rahayu, 'Dampak Limbah Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kecamatan Sarudu Kabupaten Pasangkayu', *Journal Peqquruang: Conference Series*, 2 (2021), doi:10.35329/jp.v3i2.2420

Kamaluddin, Imam, 'Perindustrian Dalam Pandangan Islam', *Hukum Dan Ekonomi Islam*, 7 (2018)

Katsir, Ibnu, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim, Penafsiran QS. Quraaisy Ayat 3-4, Versi Daring*

Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia, 2019, 'Report Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2015-2018', *Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 53.9 (2019), pp. 1689–99

Linawati, Dina, and Redi Indra Yudha, 'Analisis Kesejahteraan Masyarakat Setelah Berakhirnya Covid-19 Pada Rt 002 Dan 015 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur', *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 7.1 (2023), p. 1, doi:10.33087/sjee.v7i1.134

M Agus Nurlanda Siregar, Marihot Manullang, Robert Tua Siregar, Sarintan E Damanik, 'Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN - IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembaangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei', *Jurnal Regional Planning*, 1 (2019), doi:10.36985/t2sqrz04

Maichal Maichal, Dr (C) Agam Munawar, Altatit Dianawati, Amy Seprina Tampubolon, Maya Andini Kartikasari, Erasma Fitilai Zalogo, Lina Fatimah Lishobrina, Novie Nostalgia Adiwinata, Prof.Dr. Elsyen Rienette Marlissa, Agustina Ester Antoh, Anskaria Simfros, Halomoan Hutajulu, *Buku Ajar Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* (Indonesia: PT. Sonpedia Publishing, 2024)

- Makmun, Maxensius Tri Sambodo, Tatsuo Oyama, Purwoko, WatiHermawati, Jusmaliani, Putri Irma Yuniarti dan Deni Rusyana, *Green Economy: Konsep, Implementasi Dan Peranan Kementrian Keuangan* (Jakarta : LIPI Press, 2022)
- Michael Mantiri, Josef Kairupan, Utary Telung, ‘Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat)’, *Jurnal Eksekutif*, 3 (2019), doi:ejournal.unsrat.ac.id
- Modal, Badan Koordinasi Penanaman, *Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) No. 261/PMDN/1983 Tertanggal 13 Desember 1983* (Jakarta: BKPM, 1983)
- Moleong, L J, and T Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 2020)
<<https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>>
- Nizhamul, Dhiaulhaq Luqyana, Vedelya Istighfarah, and Novri Dwi Damayanti, ‘Faktor-Faktor Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Hongkong Dan Singapura’, *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 11 (2023)
- Nzayiramy, Savant, Andrew Muhammad, and Anthony Baffoe-Bonnie, ‘Penilaian Global Terhadap Pengeluaran Pangan Dan Non-Pangan: Bukti Dari 173 Negara Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pangan’, *Agriculture and Food Security*, 14.1 (2025), doi:10.1186/s40066-025-00538-z
- Oktarisa, Mitha, ‘Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam’, 2022
- Peneliti, ‘Observasi Lapangan’ (diakses tanggal 10 Juni 2025 pukul 10.00 WIB, 2025)
- Prabowo, Ikhwal, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 15.00 WIB)
- Pradana, Bima Ari, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa

Labuhanbatu Selatan, 5 Januari 2025, Pukul 20.00 WIB)

Pratama, Apriyanto, *Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Karya Jadi Kabupaten Langkat)*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII

Qua, Allamahu Syadidal, Hernowo Novi Yanto, and Henny Aprianty, 'Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Ensem Sawita Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas', *Journal Economics and Digital Business Review*, 5 (2024)

Rafsanjani, Haqiqi, *Islamic Human Devolepment Index in Indonesia* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022)
<<https://books.google.co.id/books?id=ebOAEAAAQBAJ>>

Rizky Olivia Kartina Harahap, Siti Nur Azizah, Herianto, Pebri Anto Purba, Faiz Azhar Lubis, Pipi Nur Leli, Salsabilla Asri, Yowana Atika, Alda Widara, Arfuddin Muda Harahap, 'Ketidakseimbangan Antara Angkatan Kerja Dengan Kesempatan Kerja Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020', *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 5 (2023), doi:(10.46930/jurnalrectum.v5i1.2728)

Ryan Nugraha, Cut Risya Varlitya, Loso Judijanto, Saputra Adiwijaya, Irma Suryahani, Ina Agustini Murwani, Yunita Sopiana, Agam Munawar, Yoseb Boari, titing kartika, Fatmah, Djujun Rusmiatmoko, Araz Meilin, Riri Nasirly, Muhamad Rusliyadi, Firdaus Basbeth, *Green Economy: Teori, Konsep, Gagasan Penerapan Perekonomian Hijau Berbagai Bidang Di Masa Depan* (Indonesia: PT. Sonpedia Publishing, 2024)

S.T, Aulia Rahman, 'Wawancara' (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 16.30 WIB)

Sagir, Akhmad, 'Konsepsi Islam Tentang Pembangunan', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 11 (2021)

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Edisi Revisi* (Jakarta: Lentera Hati, 2020)

Siswati, Endang, and Diah Tri Hermawati, 'Analisis Indeks Pembangunan

- Manusia (Ipm) Kabupaten Bojonegoro’, *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18 (2018), doi:10.30742/jisa1822018531
- Soemohadiwidjojo, A T, *KPI Untuk Perusahaan Industri* (Indonesia: Raih Asa Sukses, 2020)
- Sugiyono, Dr., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023)
- Sukmasari, Dahliana, ‘Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an’, *At-Tibyan: Journal Of Al-Qur’an and Hadies Studies*, 3 (2020), doi:10.30631/atb.v3i1.15
- Sumut, Antara, ‘Sungai Tercemar Limbah Warga Demo PT. Asam Jawa’
- Swarjana, I Ketut, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Andi Offset, 2022)
- Syahputra, Asro, ‘Wawancara’ (Karyawan dan Masyarakat di PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan, 13 Juni 2025, Pukul 15.30 WIB)
- Syamriati, ‘Kajian Dampak Limbah Kelapa Sawit Terhadap Kualitas Perairan Sungai Budong-Budong Sulawesi Barat’, *Journal Ecosolum*, 10 (2021)
- Syamsinar Sinaga, Anita Rusianti, ‘Analisis Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PT. Agriprima Cipta Persada Terhadap Kesejahteraan Masyarakat’, *Jurnal Syntax Idea*, 7 (2025), doi:10.46799/syntax-idea.v7i2.12482
- Utami, Farathika Putri, ‘Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh’, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4 (2020)
- WHO/UNICEF/JMP, *Lima Tahun Menuju Kemajuan SDGs Pada Rumah Tangga, Air Minum, Sanitasi Dan Kebersihan, Launch Version July 12 Main Report Progress on Drinking Water , Sanitation and Hygiene*, 2020
- Wijayanto, Baskoro, ‘Islamic World View : Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional’, *Budai: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 2 (2024), doi:10.30659/budai.2.2.112-125
- Yustina E, Widyastuti, Imam Satyawibawa, Rudi H. Paeru, Yan Fauzi, *Kelapa Sawit* (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2021)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Sulis Tya Ningsih
Nim : 21 402 00057
Tempat/ Tanggal Lahir : Rantauprapat, 28 Agustus 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 (Pertama)
Alamat : Jl. Hikmah Perdamean Sigambal
Telepon/ No.Hp : 0822-7204-3088
Email : slsty2808@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Gusmanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Hikmah Perdamean Sigambal
Nama Ibu : Nani Sri Wahyuni
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Hikmah Perdamean Sigambal
Telepon/No.Hp : 0853-7094-8858

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2009-2015 : SD Negeri 115525 Rantau Selatan
Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 2 Rantau Selatan
Tahun 2018-2021 : SMK Swasta Siti Banun Sigambal
Tahun 2021-2025 : S1 UIN SYAHADA Padangsidempuan

D. Motto Hidup

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan. Untuk mendapatkan satu kebahagiaan harus melewati seribu kesedihan.”

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan masyarakat yang berada di sekitar PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.
2. Mengamati dampak ekonomi dan lingkungan dari aktivitas operasional pabrik kelapa sawit terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.
3. Mengamati peran dan kontribusi PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan terhadap kesejahteraan masyarakat.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Wawancara)

A. Pimpinan PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

1. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Alamat :
Agama :
Jabatan :

2. Data Wawancara

Tempat Wawancara :
Hari/Tanggal :
Waktu :

3. Daftar Pertanyaan

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Ekonomi	1. Bagaimana strategi pabrik kelapa sawit dalam meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya produksi? 2. Apakah pabrik kelapa sawit memiliki program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat? 3. Bagaimana kontribusi pabrik ini terhadap perekonomian masyarakat?

		4. Berapa banyak tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar yang diambil pabrik?
2.	Kesehatan	1. Bagaimana pabrik kelapa sawit mengelola limbah untuk mengurangi dampak negative terhadap lingkungan? 2. Apakah pabrik kelapa sawit memiliki program untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan? 3. Apakah pabrik menyediakan akses atau fasilitas kesehatan yang layak? 4. Apakah pabrik melibatkan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan?

B. Karyawan Pabrik PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

1. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Agama :

Pekerjaan :

2. Data Wawancara

Tempat Wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu :

3. Daftar Pertanyaan

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Ekonomi	1. Bagaimana kondisi ekonomi bapak sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan? 2. Bagaimana bapak merasa bahwa pabrik kelapa sawit memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar? 3. Apakah bapak merasakan adanya perubahan harga barang atau biaya hidup sejak pabrik kelapa sawit beroperasi? 4. Bagaimana kondisi kerja dan gaji bapak sebagai karyawan pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan? 5. Apakah pabrik kelapa sawit memberikan tunjangan, bonus, akses pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan? 6. Apakah ada peningkatan aktivitas ekonomi lain seperti warung atau transportasi semenjak pabrik kelapa sawit beroperasi?
2.	Kesehatan	1. Bagaimana kondisi lingkungan di daerah sekitar sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa?

		2. Apakah bapak merasa bahwa pabrik kelapa sawit memberikan dampak negative terhadap lingkungan sekitar? 3. Bagaimana cara kerja bapak dalam mengelola limbah dan emisi gas di pabrik? 4. Apakah dengan adanya pabrik bapak dapat mendapatkan fasilitas kesehatan yang layak? 5. Bagaimana bapak menilai dampak operasional pabrik kelapa sawit terhadap lingkungan sekitar? 6. Apakah bapak pernah mendapatkan program CSR (Corporate Social Responsibility) yang berfokus pada kesehatan dan lingkungan?
--	--	---

C. Masyarakat PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan

1. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Agama :

Pekerjaan :

2. Data Wawancara

Tempat Wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu :

3. Daftar Pertanyaan

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Ekonomi	1) Apakah Bapak/Ibu atau anggota keluarga bekerja di pabrik kelapa sawit PT. Asam Jawa Labusel? 2) Bagaimana kondisi ekonomi anda sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit di daerah ini? 3) Apakah anda merasa bahwa pabrik kelapa sawit memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar? 4) Apakah pabrik membantu dalam pembangunan infrastruktur desa seperti jalan? 5) Apakah ada peningkatan aktivitas ekonomi lain seperti warung atau transportasi? 6) Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya perubahan harga barang atau biaya hidup sejak pabrik beroperasi?
2.	Kesehatan	1) Bagaimana kondisi lingkungan di daerah anda sebelum dan sesudah adanya pabrik kelapa sawit ? 2) Apakah anda merasa bahwa

		pabrik kelapa sawit telah memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar? 3) Apakah masyarakat mendapatkan layanan tambahan dari pihak pabrik? 4) Apakah dengan adanya pabrik Bapak/Ibu dapat meningkatkan akses untuk fasilitas kesehatan?
--	--	---

LAMPIRAN-LAMPIRAN















Kondisi Jalan Menuju PT. ASam Jawa Labuhanbatu Selatan



Klinik Kesehatan PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan



Jembatan CSR PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan



TK (Taman Kanak-Kanak) PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan



Masjid PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan



Gereja PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2807/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024 26 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
1. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si : Pembimbing I
2. Ihdi Aini, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sulis Tya Ningsih
NIM : 2140200057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhan Batu Selatan)**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : //2 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025

29 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Pimpinan PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Sulis Tya Ningsih
NIM : 2140200057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Asam Jawa Labuhanbatu Selatan)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PERUSAHAAN PERKEBUNAN
p.t. asam jawa
TORGAMBA

Kebun Asam Jawa, 9 Juni 2025

Nomor : 103/Pers/GM/AJ/VI/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padang
Sidimpuan
Di,-
Tempat

Dengan hormat,

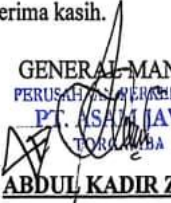
Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik,
No.1112/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2025 tanggal 29 April 2025 tentang Permohonan izin
Riset di PT. Asam Jawa atas nama mahasiswi sebagai berikut :

Nama : **Sulis Tya Ningsih**
Nomor Mahasiswa : 2140200057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : "Analisis Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit
Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT.
Asam Jawa Labuhanbatu Selatan).

Bersama ini kami sampaikan bahwa permohonan Penelitian Tugas Akhir tersebut dapat
disetujui dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Data yang didapat adalah hanya untuk kepentingan pendidikan saja.
2. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 10 Juni 2025 s/d 16 Juni 2025 di Perusahaan Perkebunan PT. Asam Jawa.
3. PT. Asam Jawa berhak mendapat 1 (satu) set copy laporan hasil penelitian

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

GENERAL MANAGER
PERUSAHAAN PERKEBUNAN
PT. ASAM JAWA
TORGAMBA

ABDUL KADIR ZAENURI

Tembusan :

1. KTU General Manager
2. Pertiinggal